



**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI
DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT MAHASISWA
BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH**

(Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2018)

SKRIPSI

*Ditulis Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam Bidang Ilmu
Perbankan Syariah*

Oleh:

TAQY ZAYYAN HADIL
NIM 1830401141

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BATUSANGKAR
1443 H/2022 M**

ABSTRAK

Taqy Zayyan Hadil, NIM (1830401141), Judul Skripsi: “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah”. Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa jurusan Perbankan Syariah angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar berinvestasi di pasar modal syariah.

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah *Field Research* (penelitian lapangan) dengan menggunakan metode *deskriptif kuantitatif*. Sampel yang digunakan berjumlah 104 responden yang di ambil dari mahasiswa jurusan Perbankan Syariah angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar yang masih berstatus aktif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling* dengan menggunakan rumus *Slovin*. Teknik penggumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kuesioner. Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah teknik Analisis Regresi Linear Berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah, modal minimal investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah dan motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan motivasi investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah, dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} = 55,835 > F_{tabel} = 2,69$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel tidak bebas sebesar 62,2% sisanya sebesar 37,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Kata Kunci: Pengetahuan, Modal Minimal, Motivasi, Minat Berinvestasi

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT. yang melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga dapat menyusun SKRIPSI ini. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad Saw. Selaku penutup segala Nabi dan Rasul yang diutus dengan sebaik-baik agama, sebagai rahmat untuk seluruh manusia, sebagai personifikasi yang utuh dari ajaran Islam sebagai tumpuan harapan pemberi cahaya syariat di akhirat kelak.

Penulisan SKRIPSI ini adalah untuk melengkapi syarat-syarat dan tugas untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) bagi mahasiswa S-1 pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Batusangkar (IAIN) Batusangkar.

Terselesaikannya Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang selalu memberikan motivasi, bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penulisan Skripsi ini hingga selesai, terutama kepada kedua orang tua penulis ayahanda tercinta **Ramalis** dan ibunda tersayang **Letri Yenti**. Dalam hal ini penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Marjoni Imamora, M.Sc selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.
2. Dr. H. Rizal., M. Ag, CRP selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar.
3. Elmiliyani Wahyuni. S, M.E.Sy selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah IAIN Batusangkar.
4. Deswita, S.Ag., MA selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan perkuliahan dan penulisan Skripsi ini.

5. Elfadhli, SE.I., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan memberikan tambahan ilmu, bimbingan dan solusi setiap permasalahan atas kesulitan dalam penulisan Skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibuk dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
7. Ucapan terimakasih tak Adik Iklil Hilmy Hady dan Ghina Atika Jilan, dan teman-teman yang telah memberikan kasih sayang, semangat dan dorongan serta bantuan kepada penulis, baik berupa moril maupun materil dan doa yang tiada henti-hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan semaksimal mungkin.

Tiada kata yang lebih pantas untuk diucapkan seiring do'a dan harapan semoga Allah SWT. memberi balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. *Aamiin ya rabbal 'alamin*

Penulis menyadari bahwa Proposal Skripsi ini masih terdapat kekeliruan di luar kemampuan penulis dan masih jauh dari kata kesempurnaan. Maka dari itu, penulis mohon kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan Proposal skripsi ini dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga SKRIPSI ini dapat memberi manfaat kepada kita semua. *Aamiin.*

Batusangkar, Juni 2022

Penulis,



TAQY ZAYYAN HADIL
NIM. 1830401141

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat dan Luaran Penelitian	10
G. Definisi Operasional.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	12
1. Minat Investasi	12
2. Pengetahuan Investasi	28
3. Modal Minimal Investasi	36
4. Motivasi Investasi	39
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	44
C. Kerangka Berfikir.....	47

D. Hipotesis.....	48
-------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian	49
C. Populasi dan Sampel	50
D. Pengembangan Instrumen	51
E. Teknik Pengumpulan Data.....	52
F. Teknik Analisis Data.....	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	59
B. Analisis Deskriptif Penelitian	62
C. Analisis Data	72
D. Pembahasan.....	85

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	90

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2018 FEBI IAIN Batusangkar yang Telah Melakukan Registrasi Efek di GISBEI FEBI IAIN Batusangkar	7
Tabel 3.1 Rancangan Waktu Penelitian.....	49
Tabel 3.2 Skor Penilaian Berdasarkan Skala Likert.....	52
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	63
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Lokal Angkatan 2018	63
Tabel 4.3 Pengetahuan Investasi Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2018 FEBI IAIN Batusangkar.....	64
Tabel 4.4 Modal Minimal Investasi Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2018 FEBI IAIN Batusangkar	67
Tabel 4.5 Motivasi Investasi Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2018 FEBI IAIN Batusangkar.....	69
Tabel 4.6 Minat Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2018 FEBI IAIN Batusangkar Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.....	71
Tabel 4.7 Uji Validitas Pengetahuan Investasi Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2018 FEBI IAIN Batusangkar	73
Tabel 4.8 Uji Validitas Modal Minimal Investasi Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2018 FEBI IAIN Batusangkar	73
Tabel 4.9 Uji Validitas Motivasi Investasi Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2018 FEBI IAIN Batusangkar	74
Tabel 4.10 Uji Validitas Minat Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2018 FEBI IAIN Batusangkar Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.....	75
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas	75
Tabel 4.12 Uji Multikolinearitas	78
Tabel 4.13 Uji Heteroskedastisitas	79

Tabel 4.14 Hasil Regresi Linear Berganda.....	80
Tabel 4.15 Hasil Koefisien Determinasi	81
Tabel 4.16 Hasil Uji t	83
Tabel 4.17 Hasil Uji F	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Jumlah Investor Indonesia	1
Gambar 2.1 Kerangkar Berfikir.....	47
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	77

BAB I

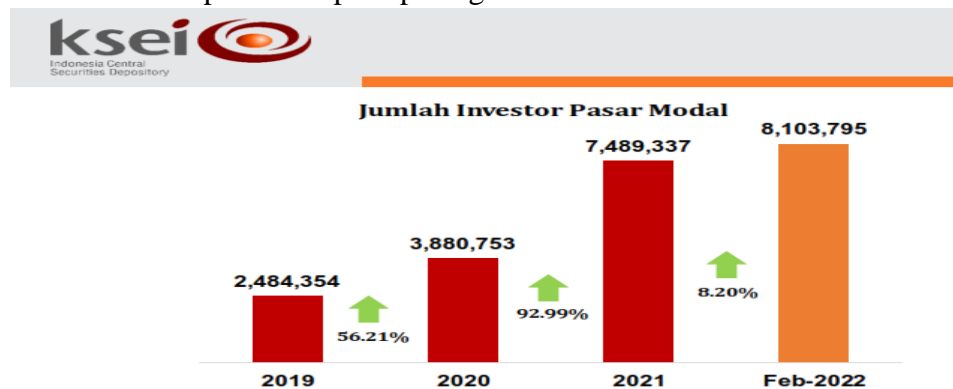
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi dan teknologi komunikasi yang begitu pesat memberikan berbagai kemudahan dalam dunia bisnis. Terlihat dengan banyaknya perusahaan-perusahaan berdiri dan berkembang memanfaatkan fasilitas teknologi. Yang menjadi kesempatan bagi perusahaan-perusahaan yang ingin mengembangkan usahanya sekaligus menjadi tuntutan bagi perusahaan-perusahaan untuk mengembangkan strateginya dalam menghadapi pesaing yaitu dengan cara bergabung ke pasar modal.

Di dalam membangun perekonomian suatu negara, pasar modal mempunyai peranan yang sangat penting. Dengan adanya pasar modal investor badan usaha maupun individu dapat menyalurkan kelebihan dana yang mereka miliki untuk diinvestasikan dipasar modal, dan para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal (Yuliana, 2010: 34).

Perkembangan jumlah investor pasar modal di Indonesia naik secara konsisten setiap tahun seperti pada gambar berikut:



Sumber: www.ksei.co.id

Gambar 1.1
Data Jumlah Investor Indonesia

Investasi adalah penanam modal dengan harapan dimasa yang akan datang mendapatkan suatu keuntungan. Investasi diartikan sebagai penanaman uang dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan (Nasution, 2006: 7). Investasi di pasar modal merupakan salah satu alternatif investasi yang mudah di akses oleh masyarakat luas semenjak dibukannya Bursa Efek Indonesia, serta memberikan kesempatan penyebaran kepemilikan perusahaan hingga semua lapisan masyarakat dan lain sebagainya.

Jika dibandingkan dengan negara lain Indonesia jauh tertinggal dalam masalah berinvestasi. Minimnya pengetahuan mengenai investasi di pasar modal sehingga, masyarakat tidak termotivasi untuk melakukan investasi. Oleh karena itu, untuk memotivasi masyarakat berinvestasi dan meningkatkan pengetahuan investasi masyarakat dan memajukan pasar modal Indonesia, Bursa Efek Indonesia (BEI) terus melakukan berbagai upaya untuk memperkenalkan pasar modal kepada seluruh masyarakat Indonesia. Setiap orang diperhadapkan pada berbagai alternatif investasi untuk menjadi pertimbangan sebelum melakukan investasi. Jenis investasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu investasi langsung dan investasi tidak langsung. Jenis investasi yang diperdagangkan di pasar modal ada banyak jenisnya, salah satunya adalah saham dan reksadana. Setelah masyarakat memahami dan mengetahui tentang investasi salah satu hal yang memotivasi masyarakat berinvestasi adalah keuntungan.

Tujuan utama investor dalam berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan. Investasi yang dipilih oleh investor adalah alternatif investasi yang diharapkan dapat memberikan tingkat keuntungan yang tinggi. Banyak dari kalangan masyarakat terutama pebisnis maupun mahasiswa lebih berminat berinvestasi di pasar modal. Namun masih banyak kendala yang muncul dalam investasi ini terutama bagi para investor pemula jika mereka

tidak memahami dengan benar tatacara berinvestasi atau risiko apa yang akan dihadapi bagi investor (Nisa & Zulaika, 2017: 23).

Sejauh ini mahasiswa lebih mengenal serta memahami industri perbankan dan bukan pasar modal. Mahasiswa lebih memilih menyimpan uangnya dibank dalam bentuk tabungan maupun deposito. Padahal pasar modal sebenarnya dapat dipakai sebagai alternatif bagi mahasiswa untuk melakukan investasi saham.

Memunculkan minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal sebenarnya tidaklah sulit hal ini bisa dilakukan dengan cara mendekatkan dan memberi pengetahuan tentang pasar modal dikalangan akademisi, meningkatkan pengetahuan tentang investasi, dan memberi pengarahan atau praktek untuk berinvestasi secara nyata. Untuk mendorong minat mahasiswa tersebut dan dunia akademisi berinvestasi di pasar modal pihak Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku penyelenggara Bursa Saham di Indonesia telah melakukan terobosan yaitu dengan membuka galeri investasi di beberapa perguruan tinggi di seluruh Indonesia. Galeri Investasi BEI di kampus adalah sarana untuk mengenalkan pasar modal sejak dini kepada dunia akademisi dengan konsep kerjasama antara BEI, perguruan tinggi dan perusahaan sekuritas yang diharapkan dapat memperkenalkan pasar modal bukan dari sisi teori saja akan tetapi juga bagaimana prakteknya.

Mahasiswa yang mempunyai wawasan tentang keuangan semestinya lebih mengetahui investasi dan berminat untuk bertransaksi dalam investasi di pasar modal syariah. Karena pada dasarnya mahasiswa jurusan perbankan syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar sudah paham bagaimana itu investasi dan apa keuntungan yang didapatkan. Mahasiswa dapat memulai untuk berinvestasi di beberapa sektor salah satunya di pasar modal syariah demi memiliki kondisi finansial yang lebih baik di masa depan. Sebagai mahasiswa, seringkali dana menjadi kendala utama dalam melakukan investasi terutama bagi mahasiswa yang mayoritas penghasilanya didapatkan

dari kiriman orang tua. Jika dilihat secara umum, sumber keuangan mahasiswa bisa diperoleh dengan beberapa cara yakni (1) pemberian orang tua, (2) beasiswa, (3) uang yang berasal dari hadiah atau bonus, (4) dan berasal dari pendapatan pribadi/ pekerjaan sampingan yang dimiliki (Pajar, 2017: 7). Meski demikian, syarat dan ketentuan dalam membuka akun investasi di pasar modal saat ini terbilang mudah. Dana awal dan modal minimal yang harus disiapkan atau di setorkan untuk membuat *account* cukup sebesar Rp100.000,00-, Modal yang disetorkan ketika membuka *account* tidak harus dibelanjakan seluruhnya. Setelah proses pembukaan *account* selesai, kita dapat mentransfer kembali sebagian dari modal yang kita setor, dan menyisakan sejumlah yang ingin diinvestasikan. Hal ini juga didukung dengan diterapkan penurunan jumlah saham yang mana sebelumnya 500 lembar per lot menjadi 100 lembar per lot, sehingga bisa terjangkau oleh mahasiswa. Dengan adanya kemudahan modal minimal yang diberikan oleh pihak sekuritas diharapkan mampu menunjang minat bagi mahasiswa untuk berinvestasi khususnya investasi di pasar modal syariah.

Di jurusan perbankan syariah sendiri tepatnya pada mata kuliah manajemen investasi dan bursa efek syariah sudah banyak mahasiswa yang berinvestasi di pasar modal syariah di Galeri Investasi Syariah BEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar. Kampus IAIN Batusangkar menjadi salah satu tempat yang dijadikan BEI untuk mengedukasikan dan mensosialisasikan programnya yaitu “Yuk Nabung Saham”. Program ini juga di edukasikan khusus kepada mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2018. Diharapkan dengan adanya galeri investasi dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, termasuk menjadi sarana pembelajaran bagi akademisi untuk mempraktikkan teori perkuliahan, sehingga tujuan dari penyebaran informasi mengenai pasar modal menjadi tepat sasaran.

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia FEBI IAIN Batusangkar juga telah melakukan upaya dalam mengedukasikan investasi guna membantu

mahasiswa berinvestasi. Dari hasil wawancara yang telah peneliti peroleh dengan salah satu pengurus GISBEI FEBI IAIN Batusangkar, maka hasil wawancara yaitu cara yang dilakukan oleh GISBEI FEBI IAIN Batusangkar dalam mengedukasikan investasi guna membantu mahasiswa dalam berinvestasi dan meningkatkan pengetahuan serta minat mahasiswa dalam berinvestasi yaitu dengan melakukan kerjasama dengan dosen yang mengajar matakuliah investasi, melakukan seminar, workshop, membuka peluang bagi mahasiswa yang ingin belajar dan bertanya mengenai investasi secara langsung, membentuk kelompok belajar bagi mahasiswa yang ingin mendalami pemahaman dan pembelajaran tentang investasi. Dalam meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah maka itu akan diberikan atau disampaikan saat seminar ataupun workshop yang dilakukan oleh GISBEI. Akan tetapi berdasarkan pengamatan peneliti tentang minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah setelah di adakan beberapa seminar pasar modal syariah ataupun webinar oleh GISBEI FEBI IAIN Batusangkar yaitu tidak berpengaruh baik, karena banyak dari mahasiswa perbankan syariah yang tidak hadir dalam seminar ataupun dalam zoom meeting ketika webinar dilakukan, dan yang hadir juga tidak memberikan tanggapan setelah pemberian materi telah disampaikan, hal ini bisa disebabkan tidak paham atau kurangnya pengetahuan mahasiswa mengenai investasi. Dan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pengurus GISBEI FEBI IAIN Batusangkar, pada tahun 2018 ada dua kelompok belajar yang bersedia belajar di GISBEI FEBI IAIN Batusangkar, yaitu berasal dari jurusan akuntansi syariah bukan perbankan syariah. Dari 141 mahasiswa jurusan perbankan syariah angkatan 2018 yang masih berstatus aktif, belum ada yang ikut serta dalam kelompok belajar tersebut. Sehingga bisa disimpulkan bahwa minat mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018 dalam berinvestasi di pasar modal syariah terbilang sangat rendah. Rendahnya minat mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018 tersebut sangat berpengaruh

terhadap pengetahuan mahasiswa tentang investasi. Dengan minimnya pengetahuan tentang investasi mengakibatkan sedikit mahasiswa perbakan syariah yang berminat untuk berinvestasi dan juga tidak ada yang ikut kelompok belajar langsung ke GISBEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar (Ibuk Meidya Putri, Pengurus GISBEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar, wawancara pada 7 Februari 2022).

Minat investasi secara umum dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor keinginan dari dalam dan faktor keinginan dari luar. Salah satu faktor dari dalamnya adalah motivasi. Motivasi terjadi akibat dorongan atau adanya tenaga yang merupakan jiwa dan jasmani untuk berbuat dalam mencapai tujuan sehingga motivasi merupakan penggerak yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku dan di dalam perbuatannya itu mempunyai tujuan tertentu. Motivasi investasi adalah suatu kemauan yang berasal dari dalam diri seseorang yang ditandai dengan adanya perilaku dan perasaan untuk mempelajari dan mempraktikkan tentang investasi. Kemauan atau minat seseorang untuk berinvestasi disebabkan karena adanya dorongan atau motif berupa kebutuhan yang timbul dalam diri seseorang. Dapat diartikan bahwa tinggi rendahnya motivasi investasi akan menentukan tinggi rendahnya minat investasi. Semakin tinggi motivasi seseorang untuk berinvestasi, maka semakin tinggi pula minatnya untuk berinvestasi, begitu sebaliknya semakin rendah motivasi investasi maka semakin rendah pula minat berinvestasi (Irianto, 2019 : 273).

Salah satu faktor dari luarnya adalah kurangnya individu dalam mengelola keuangannya, terkhusus dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Dilihat dari finansial, mahasiswa masih belum mapan dikarenakan sebagian besar mahasiswa belum bisa menghasilkan uang sendiri. Faktor jumlah modal minimal investasi untuk dapat memulai berinvestasi di pasar modal syariah tentu sangat menjadi pertimbangan penting bagi mahasiswa. Sebelumnya investor hanya bisa berinvestasi dengan modal jutaan rupiah, akan tetapi

sekarang dengan modal minimal investasi Rp100.000 para calon investor sudah bisa membuka rekening sekuritas dan memulai bertransaksi di pasar modal syariah. Pada umumnya perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga sangat banyak yang menawarkan saham dengan harga yang murah satu slotnya, sehingga dengan modal Rp100.000 calon investor sudah bisa langsung melakukan transaksi saham. Hasil penelitian Nisa dan Sulaika (2017) menyatakan bahwa modal minimal yang ditetapkan memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Dapat diartikan bahwa tinggi rendahnya modal minimal investasi akan menentukan tinggi rendahnya minat investasi mahasiswa. Semakin tinggi modal yang dibutuhkan untuk berinvestasi, maka semakin rendah minat mahasiswa untuk berinvestasi, begitu sebaliknya semakin rendah modal minimal investasi maka semakin tinggi minat untuk berinvestasi.

Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2018 FEBI IAIN Batusangkar yang Telah Melakukan Registrasi Efek di GISBEI FEBI IAIN Batusangkar

Tahun Registrasi Rekening Efek	Jumlah Mahasiswa
2019	1 Orang
2020	1 Orang
2021	125 Orang
Total	127 Orang

Sumber: GISBEI FEBI IAIN Batusangkar

Berdasarkan data yang peneliti peroleh diatas, maka dapat dilihat peningkatan yang sangat pesat dari jumlah mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018 yang telah melakukan registrasi rekening efek dari tahun 2019-2021 di GISBEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar. Dari 141 jumlah mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018 yang berstatus mahasiswa aktif, baru 127 orang mahasiswa yang telah melakukan registrasi rekening efek di Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia FEBI IAIN Batusangkar. Dan ada sekitar 14 mahasiswa yang tidak ikut dalam berinvestasi pada pasar modal syariah di GISBEI FEBI IAIN Batusangkar. Pada tahun 2021 telah terjadi peningkatan yang pesat dari jumlah mahasiswa

perbankan syariah angkatan 2018 yang telah melakukan registasi rekening efek. Dari pengamatan yang peneliti lihat, peningkatan ini terjadi karena pengaruh motivasi investasi yang diberikan oleh dosen matakuliah yang mengajar tentang investasi, dimana menuntut mahasiswa untuk mendaftarkan dirinya sebagai investor di Pasar Modal Syariah sebagai salah satu penerapan ilmu yang didapatkan dari perkuliahan.

Berdasarkan data diatas, menjadi inspirasi penulis dalam penelitian ini untuk mengungkap apakah pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan motivasi investasi mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah, yang akan dituangkan dalam bentuk karya tulis ilmiah skripsi dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat ditemukan beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

1. Perkembangan jumlah investor pasar modal di Indonesia naik secara konsisten setiap tahun.
2. Mahasiswa lebih mengenal industri perbankan syariah dan bukan pasar modal syariah.
3. Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.
4. Pengaruh modal minimal investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.
5. Pengaruh motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.
6. Pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka peneliti hanya membatasi penelitian pada:

1. Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.
2. Pengaruh modal minimal investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.
3. Pengaruh motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.
4. Pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah?
2. Bagaimana pengaruh modal minimal investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah?
3. Bagaimana pengaruh motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah?
4. Bagaimana pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

2. Untuk mengetahui pengaruh modal minimal investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

F. Manfaat dan Luaran Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Penelitian

a. Bagi penulis

Sebagai suatu bahan informasi ilmiah yang digunakan untuk menambah wawasan pengetahuan penulis dan pembaca umum seputar pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

b. Bagi IAIN Batusangkar

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi yang dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi mahasiswa lain yang mengambil permasalahan yang serupa.

c. Bagi pihak lain

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan, ilmu dan referensi yang dapat dijadikan sumber informasi yang berkaitan dengan pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

2. Luaran Penelitian

Luaran yang diharapkan dari penelitian ini adalah agar dapat diterbitkan pada jurnal ilmiah.

G. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami judul skripsi ini, maka peneliti akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini:

Pasar modal syariah adalah pasar modal Islam yang seluruh aktivitas di pasar modal yang memenuhi prinsip-prinsip Islam. Prinsip hukum Islam dalam kegiatan syariah di pasar modal berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) (Abdalloh, 2018: 2).

Pengetahuan investasi adalah merupakan kepastian yang dicapai oleh jiwa tentang suatu objek dimana kepastian tersebut diperoleh dari penalaran logis berdasarkan teori-teori atau konsep yang benar, pasti dan unggul (Soleh, 2010: 42).

Pengetahuan investasi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah pemahaman dalam bertransaksi atau melakukan berinvestasi pada pasar modal syariah.

Modal minimal investasi adalah faktor yang harus dipertimbangkan seseorang sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Modal minimal investasi dijadikan pertimbangan karena di dalamnya terdapat perhitungan estimasi dana untuk berinvestasi, semakin minimum dana yang dibutuhkan akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berinvestasi.

Motivasi investasi didefinisikan sebagai dorongan yang berasal dari dalam diri individu yang ditandai dengan adanya perilaku dan perasaan untuk mempelajari dan mempraktikkan tentang investasi. Motivasi dibedakan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi investasi merupakan salah satu faktor pendorong yang turut menentukan keefektifan seseorang dalam berinvestasi untuk memuaskan kebutuhannya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Minat Investasi

a. Pengertian Minat

Minat adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (Suryabrata, 2005: 70). Minat adalah keinginan dan perhatian yang mengandung unsur-unsur suatu dorongan untuk berbuat sesuatu. Pengaruh kondisi-kondisi individual dapat merubah minat seseorang. Sehingga dapat dikatakan minat sifatnya tidak stabil.

Minat merupakan suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu (Jahja, 2011: 60). Artinya seseorang yang berminat terhadap objek, maka seseorang tersebut akan lebih mencari tahu lebih rinci lagi.

Secara sederhana minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap sesuatu, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Dalam batasan tersebut terkandung suatu pengertian bahwa di dalam minat ada pemusatan perhatian subjek, ada usaha untuk mendekati, mengetahui, memiliki, menguasai dan berhubungan karena adanya daya tarik (Shaleh & Wahab, 2004: 262).

Minat merupakan sikap positif dari seseorang terhadap sesuatu yang dilakukan dengan perasaan senang dan semangat sehingga dapat menerima tanpa membiarkannya. Minat selalu berdampingan dengan perilaku-perilaku. Namun minat seseorang dapat berubah sesuai

dengan waktu. Semakin lama waktu yang berjalan maka kemungkinan juga akan terjadi perubahan minat dari diri seseorang. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu obyek, akan cenderung memberikan perhatian lebih kepada obyek tersebut (Syah, 2001: 136).

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Jadi, minat bukanlah hal yang diamati, tetapi adalah hal yang dapat disimpulkan adanya karena sesuatu yang dapat kita saksikan. Tiap aktivitas yang dilakukan oleh seseorang itu didorong oleh sesuatu kekuatan dari dalam diri orang itu, kekuatan pendorong inilah yang disebut minat.

Berdasarkan penjelasan di atas menurut penulis, minat merupakan suatu keinginan atau kehendak yang timbul dari dalam diri individu untuk mencapai objek yang diinginkannya.

b. Macam-macam Minat

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, ini sangat tergantung pada sudut pandang dan cara penggolongan misalnya berdasarkan timbulnya minat, berdasarkan arahnya minat, dan berdasarkan cara mendapatkan atau mengungkapkan minat itu sendiri.

1) Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat primitive dan minat kultural.

a) Minat primitive adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan makan, perasaan enak atau nyaman, kebebasan beraktivitas.

b) Minat kultural atau minat social, adalah minat yang timbulnya karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita. Contoh keinginan untuk

memiliki mobil, kekayaan, pakaian mewah (Shaleh & Wahab, 2004: 265).

- 2) Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat intrinsik dan ekstrinsik.
 - a) Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar dan asli. Sebagai contoh: seseorang belajar karena memang pada ilmu pengetahuan atau karena memang senang membaca, bukan karena ingin mendapatkan pujian dan penghargaan.
 - b) Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut, apabila tujuannya sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang. Sebagai contoh: dalam bermain sepak bola, minat ekstrinsiknya bagaimana mencetak gol sebanyak mungkin.
- 3) Berdasarkan cara mengungkapkan minat dapat dibedakan menjadi empat yaitu: *Expressed interest*, *manifest interest*, *tested interest*, *inventoried interest*.
 - a) *Expressed interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subjek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan-kegiatan baik yang berupa tugas maupun bukan tugas yang disenangi dan paling tidak disenangi. Dari jawabannya dapatlah diketahui minatnya.
 - b) *Manifest interest* adalah minat diungkapkan dengan cara mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan subjek atau dengan mengetahui hobinya.
 - c) *Tested interest* adalah minat yang diungkapkan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan,

nilai-nilai yang tinggi pada suatu objek atau masalah biasanya menunjukkan minat yang tinggi pula terhadap hal tersebut.

- d) *Inventoried interest* adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandarisasikan, dimana biasanya berisi pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada subjek apakah ia senang atau tidak terhadap sejumlah aktivitas atau sesuatu objek yang ditanyakan.
- 4) Berdasarkan kebutuhan, minat antara lain yaitu:
- a) Kebutuhan-kebutuhan organik, meliputi kebutuhan untuk makan, kebutuhan untuk minum, kebutuhan untuk berbuat dan sebagainya.
 - b) Minat darurat, yang mencakup dorongan untuk memburu, dorongan ini timbul karena perangsang dari luar. Pada dasarnya dorongan-dorongan ini telah ada sejak lahir, tetapi bentuk-bentuknya tertentu berkembang karena dipelajari.
 - c) Minat-minat objektif, yang mencakup kebutuhan untuk melakukan manipulasi, kebutuhan untuk menaruh minat, minat ini timbul karena dorongan untuk dapat menghadapi dunia luar (social dan non sosial) secara efektif (Shaleh & Wahab, 2004: 267-268).
- c. Sifat-Sifat dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat
- Minat memiliki sifat dan karakter khusus, sebagai berikut:
- 1) Minat bersifat pribadi (individual), ada perbedaan antara minat seseorang dan orang lain.
 - 2) Minat menimbulkan efek diskriminatif.
 - 3) Erat hubungannya dengan motivasi, mempengaruhi dan dipengaruhi motivasi.

- 4) Minat merupakan sesuatu yang dipelajari, bukan bawaan lahir dan dapat berubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman dan metode (Jahja, 2011: 64).

Ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat, yaitu:

- 1) Dorongan dari dalam diri individu. Misalnya untuk makan, dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan, minat terhadap produksi makanan dan lain-lain.
- 2) Motif sosial. Dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Misalnya untuk belajar atau menuntut ilmu pengetahuan timbul karena ingin mendapat penghargaan dari masyarakat, karena biasanya yang memiliki ilmu pengetahuan cukup luas mendapat kedudukan yang tinggi dan terpuja dalam masyarakat.
- 3) Faktor emosional. Minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktifitas akan menimbulkan perasaan senang, dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.

Hal-hal yang mempengaruhi minat antara lain yaitu:

- 1) Keadaan fisik adalah pengaruh yang berhubungan dengan kondisi jasmani, yakni sanggup tidaknya, kuat tidaknya, mampu tidaknya untuk melaksanakan keputusan kemauan.
- 2) Keadaan materi, maksudnya ialah bahan-bahan, syarat-syarat dan alat-alat yang dipergunakan untuk melaksanakan keputusan kemauan.
- 3) Keadaan lingkungan, apakah keputusan kemauan dapat dilaksanakan dalam lingkungan tertentu yang sesuai dengan lingkungan dapat membantu atau sebaliknya.

- 4) Kata hati, adalah memegang peran penting dalam melaksanakan keputusan kemauan. Karena keputusan kata hati dapat mengalahkan pertimbangan-pertimbangan yang lain.

d. Proses Munculnya Minat

Narcis Ach seorang sarjana Jerman, membagi momen dalam proses munculnya minat:

- 1) Saat penerimaan, mula-mula orang menerima perangsang dari luar dirinya. Dengan perangsang ini, orang akan menentukan sikap yang terwujud pada tingkah lakunya (gejala jasmaniah).
- 2) Saat obyektif, saat orang menyadari apa yang terjadi dalam dirinya yang mengakibatkan adanya bayangan titik tujuan yang akan dicapai, maka ia akan mulai mengadakan pertimbangan dan mencari jalan keluar serta memperhitungkan segala kemungkinan yang akan datang.
- 3) Saat subyektif, setelah tujuan tersebut benar-benar disadari, maka pada saat ini orang sudah matang menimbang dan selanjutnya mengadakan tindakan pelaksanaan sehingga terbentuklah kehendak. Namun demikian, tidak setiap keputusan dapat dilaksanakan dengan segera dan umumnya orang semakin memperkuat dan memperjelas arah yang dicapainya. Setiap langkah yang akan dilalui tidak lepas dari segala kemungkinan sebagai akibat dari perbuatan yang telah dikerjakan (Baharuddin, 2010: 159).

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat

Ada beberapa faktor yang membentuk terjadinya minat, antara lain faktor psikologis dan rasional konsumen:

- 1) Faktor psikologis
 - a) Motivasi.
 - b) Belajar.

- c) Sikap.
- d) Persepsi.
- 2) Faktor Rasionalis
 - a) Tingkat keuntungan.
 - b) Perhitungan bisnis.
- f. Minat dalam perspektif Islam

Minat dalam perspektif Islam sudah dijelaskan pada kitab suci Al-Qur'an. Hal tersebut terdapat pada surah yang pertama kali turun. Pada ayat pertama dari surah ini perintah-Nya yaitu agar kita membaca. Membaca yang dimaksud bukan hanya membaca buku dalam arti tekstual saja tetapi juga membaca dalam semua aspek (Shaleh & Wahab, 2004: 272). Dalam Surah Al-Alaq ayat 3-5 menjelaskan:


 أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ 
 الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ 
 عَلَّمَ الْإِنْسَانَ
 مَا لَمْ يَعْلَمْ 

Artinya: “*Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengerjakan manusia apa yang tidak diketahuinya*”.

Jadi minat dalam perspektif Islam merupakan karunia yang dianugerahkan Allah SWT kepada makhluk-Nya. Akan tetapi, bukan berarti kita hanya berpangku tangan dan berharap minat dapat berkembang dengan sendirinya. Kita perlu melakukan usaha untuk mengembangkan sayap anugerah dari Allah SWT sehingga karunia-Nya dapat berguna dengan baik. Kita juga perlu memilih dengan baik obyek yang diminati. Sehingga kita tidak terjerumus untuk memilih dan melakukan hal-hal yang dilarang oleh Islam.

g. Pengertian Investasi

Kata investasi merupakan kata adopsi dari bahasa Inggris, yaitu *investment*. Kata *invest* sebagai kata dasar dari *investment* memiliki arti menanam. Dalam kamus istilah Pasar Modal dan Keuangan kata investasi diartikan sebagai penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Dan dalam *Kamus Lengkap Ekonomi*, investasi didefinisikan sebagai penukaran uang dengan bentuk-bentuk kekayaan lain seperti saham atau harta tidak bergerak yang diharapkan dapat ditahan selama periode waktu tertentu supaya menghasilkan pendapatan (Huda & Nasution, 2008: 7).

Menurut Antonio, investasi adalah kegiatan usaha yang mengandung risiko karena berhadapan dengan unsur ketidakpastian. Dengan demikian, perolehan kembalinya (*return*) tidak pasti dan tidak tetap. Sedangkan pendapat lainnya investasi diartikan sebagai komitmen atas jumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang.

Dalam kamus pasar modal dan keuangan kata investasi diartikan sebagai penanaman uang dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan (Nasution, 2006: 7).

Pada umumnya investasi dibedakan menjadi dua, yaitu:

1) Investasi *financial asset*

Dilakukan di pasar uang, misalnya berupa setifikat deposito, *commercial paper*, Surat Berharga Pasar Uang (SBPU), dan lainnya. Investasi juga dapat dilakukan di pasar modal, misalnya berupa saham, obligasi, *warrant*, opsi dan lainnya.

2) Investasi *real asset*

Dilakukan dengan pembelian aset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, perkebunan, dan lainnya.

h. Tujuan Investasi

Tujuan investasi adalah mendapatkan sejumlah pendapatan keuntungan. Dalam konteks perekonomian, ada beberapa motif mengapa seseorang melakukan investasi, antara lain adalah:

1) Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang. Kebutuhan untuk mendapatkan hidup yang layak merupakan keinginan setiap manusia, sehingga upaya-upaya untuk mencapai hal tersebut di masa depan selalu akan dilakukan.

2) Mengurangi tekanan inflasi.

Faktor inflasi tidak pernah dapat dihindarkan dalam kehidupan ekonomi, yang dapat dilakukan adalah meminimalkan risiko akibat adanya inflasi, hal demikian karena variable inflasi dapat mengoreksi seluruh pendapatan yang ada. Investasi dalam sebuah bisnis tertentu dapat dikategorikan sebagai langkah mitigasi yang efektif.

3) Sebagai usaha untuk menghemat pajak.

Di beberapa negara belahan dunia banyak melakukan kebijakan yang bersifat mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui pemberian fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada usaha tertentu.

Untuk mencapai tujuan investasi, investasi membutuhkan suatu proses dalam pengambilan keputusan, sehingga keputusan tersebut sudah mempertimbangkan ekspektasi *return* yang didapatkan dan juga risiko yang akan dihadapi.

Ada beberapa tahapan dalam pengambilan keputusan investasi antara lain:

1) Menentukan keijakan investasi

Pada tahapan ini, investor menentukan tujuan investasi dan kemampuan/kekayaannya yang dapat diinvestasikan. Dikarenakan ada hubungan positif antara risiko dan *return*, maka hal yang tepat bagi para investor untuk menyatakan tujuan investasinya tidak hanya untuk memperoleh banyak keuntungan saja, tetapi juga memahami bahwa ada kemungkinan risiko yang berpotensi menyebabkan kerugian. Jadi, tujuan investasi harus dinyatakan baik dalam keuntungan maupun risiko.

2) Analisi sekuritas

Pada tahapan ini berarti melakukan analisis sekuritas yang meliputi penilaian terhadap sekuritas secara individual atau beberapa kelompok sekuritas. Salah satu tujuan melakukan penilaian tersebut adalah untuk mengidentifikasi sekuritas yang salah harga (*mispriced*). Dengan demikian, pemilihan sekuritas bukan didasarkan atas kesalahan harga tetapi didasarkan atas preferensi risiko para investor, pola kebutuhan kas, dan sebagainya.

3) Pembentukan portofolio

Pada tahapan ketiga ini adalah membentuk portofolio yang melibatkan identifikasi aset khusus mana yang akan diinvestasikan dan juga menentukan seberapa besar investasi pada tiap aset tersebut. Di sini masalah selektivitas, penentuan waktu, dan diversifikasi perlu menjadi perhatian investor. Dalam investasi, investor sering melakukan diversifikasi dengan mengombinasikan berbagai sekuritas dalam investasi mereka dengan kata lain investor membentuk portofolio.

4) Melakukan revisi portofolio

Pada tahapan ini, berkenaan dengan pengulangan secara periodik dari tiga langkah sebelumnya. Sejalan dengan waktu, investor

mungkin mengubah tujuan investasinya yaitu membentuk portofolio baru yang lebih optimal.

5) Evaluasi kinerja portofolio

Pada tahapan ini, investor melakukan penilaian terhadap kinerja portofolio secara periodik dalam arti tidak hanya *return* yang diperhatikan tetapi juga risiko yang dihadapi (Huda & Nasution, 2008: 9).

i. Kategori Investor

Ada beberapa definisi untuk setiap tipe investor yaitu:

1) Investor yang suka terhadap risiko (*risk seeker*)

Merupakan investor yang apabila dihadapkan pada dua pilihan investasi yang memberikan tingkat pengembalian yang sama dengan risiko yang berbeda, maka ia akan lebih suka mengambil investasi dengan risiko yang lebih besar. Investor dengan karakter tersebut lebih cenderung bersikap agresif dan spekulatif dalam mengambil keputusan investasi.

2) Investor yang nertal terhadap risiko (*risk neutrality*)

Merupakan tipikal investor yang meminta kenaikan tingkat pengembalian yang sama untuk setiap kenaikan risiko. Investor dengan karakter tersebut lebih cenderung bersikap hati-hati dan fleksibel dalam mengambil keputusan investasi.

3) Investor yang tidak suka terhadap risiko (*risk averter*)

Merupakan tipikal investor yang apabila dihadapkan pada dua pilihan investasi yang memberikan tingkat pengembalian yang sama dengan risiko yang berbeda, maka ia lebih cenderung mengambil investasi dengan risiko yang kecil.

Dan jika ditinjau dari faktor pelaku, maka investor dapat dibagi menjadi dua pelaku utama yaitu:

- 1) Investor perorangan (*private*)
 - 2) Investor yang bersifat institusional (*corporate*)
- j. Asas-asas Hukum Investasi

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2007 Pasal 3 Ayat (1) menentukan 10 asas dalam melaksanakan penanaman modal atau investasi, sebagai berikut:

- 1) Asas kepastian hukum, yaitu asas dalam negara hukum yang meletakkan hukum dan ketentuan peraturan perundang-undangan sebagai dasar dalam setiap kebijakan dan tindakan dalam bidang penanaman modal atau investasi.
- 2) Asas keterbukaan, yaitu asas yang terbuka terhadap hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar, jujur, dan tidak diskriminatif tentang kegiatan penanaman modal atau investasi segala bentuknya.
- 3) Asas akuntabilitas, yaitu asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari penyelenggaraan penanaman modal dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 4) Asas perlakuan yang sama dan tidak membeda-bedakan asal negara, adalah asas perlakuan pelayanan nondiskriminasi berdasarkan ketentuan perundang-undangan, baik antara penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal dari satu negara asing dan penanaman modal dari negara asing lainnya.
- 5) Asas kebersamaan, adalah asas yang mendorong peran seluruh penanaman modal secara bersama-sama dalam kegiatan usahanya untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat.
- 6) Asas efisiensi berkeadilan, adalah asas yang mendasari pelaksanaan penanaman modal atau investasi dengan

mengedepankan efisiensi berkeadilan dalam usaha mewujudkan iklim usaha yang adil, kondusif, dan berdaya saing.

- 7) Asas keberlanjutan, adalah asas secara terencana mengupayakan berjalannya proses pembangunan melalui penanaman modal untuk menjamin kesejahteraan dan kemajuan dalam segala aspek kehidupan, baik untuk masa kini maupun yang akan datang.
- 8) Asas berwawasan lingkungan, adalah asas penanaman modal atau investasi yang dilakukan dengan tetap memerhatikan dan mengutamakan perlindungan dan pemeliharaan lingkungan hidup.
- 9) Asas kemandirian, adalah asas penanaman modal atau investasi yang dilakukan dengan tetap mengedepankan potensi bangsa dan negara dengan tidak menutup diri pada masuknya modal asing demi terwujudnya pertumbuhan ekonomi.
- 10) Asas keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional, adalah asas yang berupaya menjaga keseimbangan kemajuan ekonomi wilayah dalam kesatuan ekonomi nasional (Manan, 2009: 195).

k. Risiko dalam Investasi

Setiap keputusan investasi selalu menyangkut dua hal, yaitu risiko dan *return*. Risiko mempunyai hubungan positif dan linear dengan *return* yang diharapkan dari suatu investasi, sehingga semakin besar *return* yang diharapkan semakin besar pula risiko yang harus ditanggung oleh seorang investor. Dalam melakukan keputusan investasi, khususnya pada sekuritas saham, *return* yang diperoleh berasal dari dua sumber, yaitu dividen dan *capital gain*, sedangkan risiko investasi saham tercermin pada variabilitas pendapatan (*return* saham) yang diperoleh.

Risiko investasi juga timbul karena bersumber dari beberapa faktor berikut ini:

- 1) Jika terjadi kenaikan, maka tingkat risiko bunga juga mengalami kenaikan.
- 2) Jika terjadi inflasi maka akan menyebabkan risiko daya beli.
- 3) Risiko industri, munculnya saingan produk homogeny.
- 4) Terjadinya tren pasar yang tidak menentu yakni turun atau naik menyebabkan risiko pasar *bear* dan *bull*.
- 5) Risiko konversi, keharusan penukaran atau aktiva.
- 6) Terjadinya risiko politik baik nasional maupun internasional.

1. Norma dalam Investasi

Beberapa norma yang digunakan dalam investasi syariah, yaitu:

- 1) Transaksi dilakukan atas harta yang memberikan nilai manfaat dan menghindari setiap transaksi yang zalim. Setiap transaksi yang memberikan manfaat akan dilakukan bagi hasil.
- 2) Uang sebagai alat pertukaran bukan komoditas perdagangan di mana fungsinya adalah sebagai alat pertukaran nilai yang menggambarkan daya beli suatu barang atau harta. Sedangkan manfaat dan kegunaan yang ditimbulkannya berdasarkan atas pemakaian barang atau harta yang dibeli dengan uang tersebut.
- 3) Setiap transaksi harus transparan, tidak menimbulkan kerugian atau unsur penipuan di salah satu pihak baik secara sengaja maupun tidak sengaja.
- 4) Risiko yang mungkin timbul harus dikelola sehingga tidak menimbulkan risiko yang besar atau melebihi kemampuan menanggung risiko.
- 5) Dalam Islam setiap transaksi yang mengharapkan hasil harus bersedia menanggung risiko.
- 6) Manajemen yang diterapkan adalah manajemen Islami yang tidak mengandung unsur spekulatif dan menghormati hak asasi manusia

serta menjaga lestarnya lingkungan hidup (Pontjowinoto, 2003: 23).

m. Investasi dalam Perspektif Syariah

Investasi dalam Islam bukan hanya dipengaruhi faktor keuntungan materi, tapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor syariah (kepatuhan pada ketentuan syariah) dan faktor sosial (kemaslahatan umat). Harta yang dimiliki seorang muslim tidak boleh dimanfaatkan dan dikembangkan dengan cara yang bertentangan dengan syariat Islam. Islam telah melarang aktivitas perjudian, riba, penipuan, serta investasi di sektor-sektor maksiat (Yuliana, 2010: 15).

Islam sebagai *din* yang komprehensif (*syumul*) dalam ajaran dan norma mengatur seluruh aktivitas manusia di segala bidang. Investasi merupakan salah satu ajaran dari konsep Islam yang memenuhi proses *tadrij* dan *trichotomy* pengetahuan tersebut. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa konsep investasi selain sebagai pengetahuan juga bernuansa spiritual karena menggunakan norma syariah, sekaligus merupakan hakikat dari sebuah ilmu dan amal, oleh karenanya investasi sangat dianjurkan bagi setiap muslim. Hal tersebut dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Hasyr ayat 18 sebagai berikut:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوْا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ
وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan”.

Kandungan dari terjemahan tersebut mengatakan bahwa: “Hitung dan introspeksilah diri kalian sebelum diintrospeksi, dan lihatlah apa yang telah kalian simpan (*invest*) untuk diri kalian dari amal saleh sebagai bekal kalian menuju hari perhitungan amal pada hari kiamat untuk keselamatan diri di depan Allah SWT.”

Prinsip syariah dalam berinvestasi dan pembiayaan keuangan pada dasarnya sama dengan kegiatan usaha lainnya, yaitu prinsip kehalalan dan keadilan. Secara umum, prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Investasi hanya dapat dilakukan pada aset atau kegiatan usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah, dan kegiatan usaha tersebut adalah spesifik dan bermanfaat, sehingga atas manfaat yang timbul dapat dilakukan bagi hasil.
- 2) Akad yang terjadi di antara pemilik harta (*investor*) dan pemilik usaha (*emiten*), dan tindakan ataupun informasi yang diberikan pemilik usaha (*emiten*) serta mekanisme pasar (bursa dan *self regulating organization* lainnya) tidak boleh menimbulkan kondisi keraguan yang dapat menyebabkan ketidak pastian (*gharar*).
- 3) Pemilik harta (*investor*) dan pemilik usaha (*emiten*) tidak boleh mengambil risiko yang melebihi kemampuan (*maysir*) yang dapat menimbulkan kerugian yang sebenarnya dapat dihindari.
- 4) Pemilik harta (*investor*), pemilik usaha (*emiten*) ataupun bursa dan *self regulating organization* lainnya tidak boleh melakukan hal-hal yang menyebabkan gangguan yang disengaja atas mekanisme.

Prinsip-prinsip Islam dalam muamalah yang harus diperhatikan oleh pelaku investasi syariah (pihak terkait) adalah:

- 1) Tidak mencari rizki pada hal yang haram, baik dari segi zatnya maupun cara mendapatkannya, serta tidak menggunakannya untuk hal-hal yang haram.
- 2) Tidak mendzalimi dan tidak didzalimi.
- 3) Keadilan pendistribusian kemakmuran.
- 4) Transaksi dilakukan atas dasar ridha sama ridha.
- 5) Tidak ada unsur riba, *maysir* (perjudian/spekulasi), dan *gharar* ketidakjelasan atau samar-samar) (Yuliana, 2010: 17).

2. Pengetahuan Investasi

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan kata dasarnya “tahu”, mendapatkan awalan dan akhiran *pe* dan *an*. Imbuhan “pe-an” berarti menunjukkan adanya proses. Jadi menurut susunan perkataannya, pengetahuan berarti proses mengetahui dan menghasilkan sesuatu yang disebut pengetahuan.

Secara *etimologi* pengetahuan berasal dari kata dalam bahasa inggris yaitu *knowledge*. Dalam Encyclopedia of Philosophy dijelaskan bahwa definisi pengetahuan adalah kepercayaan yang benar (*knowledge is justified true belief*). Sedangkan secara terminology, menurut Drs. Sidi Gazalba pengetahuan adalah apa yang diketahui atau hasil pekerjaan tahu. Pekerjaan tahu tersebut adalah hasil dari kenal, sadar, insaf, mengerti dan pandai. Pengetahuan adalah semua milik atau isi pikiran, dengan demikian pengetahuan merupakan hasil proses dari usaha manusia untuk tahu (Bakhtiar, 2004: 85).

Pengetahuan adalah penyimpanan, pengintegrisian dan pengorganisasian informasi dalam memori. Pengetahuan adalah bagian dari sebuah sistem informasi yang terstruktur dengan kata lain pengetahuan adalah informasi yang lebih diproses dan memori adalah sistem yang kita gunakan untuk mengakses pengetahuan tersebut.

Pengetahuan merupakan kepastian yang dicapai oleh jiwa tentang suatu objek dimana kepastian tersebut diperoleh dari penalaran logis berdasarkan teori-teori atau konsep yang benar, pasti dan unggul (Soleh , 2010: 42).

b. Jenis Pengetahuan

Beranjak dari pengetahuan adalah kebenaran dan kebenaran adalah pengetahuan, maka di dalam kehidupan manusia dapat memiliki berbagai pengetahuan dan kebenaran. Burhanuddin Salam mengemukakan bahwa pengetahuan yang dimiliki manusia, yaitu: (Bakhtiar, 2004: 87-88).

- 1) Pengetahuan biasa, dimana semua orang sampai pada keyakinan secara umum tentang sesuatu, dimana mereka akan berpendapat sama semuanya. Ini diperoleh dari pengalaman sehari-hari, seperti air dapat dipakai untuk menyiram bunga, makanan dapat memuaskan rasa lapar, musim kemarau akan mengeringkan sawah.
- 2) Pengetahuan ilmu yang pada prinsipnya merupakan usaha untuk mengorganisasikan dan mensistematisasikan *common sense*, suatu pengetahuan yang berasal dari pengalaman dan pengamatan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dilanjutkan dengan sesuatu pemikiran secara cermat dan teliti dengan menggunakan berbagai metode. Pengetahuan yang diperoleh dengan ilmu, diperolehnya melalui observasi, eksperimen dan klasifikasi.

c. Cara Memperoleh Pengetahuan

Berkaitan dengan cara-cara mendapatkan pengetahuan, dalam pemikiran barat diakui ada empat model atau cara yang digunakan untuk mencapai pengetahuan atau yang mengarah kepada pengetahuan, antara lain:

- 1) Logika formal, bentuk rasionalitas logika berkaitan erat dengan koherensi dan kebenaran universal. Logika menekankan pada

konsep-konsep dan hal-hal universal yang lebih dari dunia individu dan wujud.

- 2) Penyelidikan empirik, cara ini dilakukan berdasarkan persepsi atau rasa inderawi atas dunia pengalaman dan wujud yang selalu berubah. Kenyataan tentang adanya kejadian-kejadian khusus yang terjadi dalam ruang dan waktu tertentu tersebut memerlukan penyelidikan tersendiri, yaitu penyelidikan empirik.
 - 3) Pertimbangan *normative* atau *evaluative* (pengalaman), objek-objek dibagi dalam kerangka berfikir lebih baik atau lebih buruk, benar atau salah, indah atau jelek dan seterusnya. Dimana, seseorang tidak boleh melupakan rasionalitas logika atau data-data factual.
 - 4) *Synoptic* atau rasionalitas menyeluruh, melakukan integrasi dengan objek dan mencapai pandangan yang komprehensif tentang hal-hal tersebut. Merupakan suatu upaya untuk membentuk suatu sistem dari ide-ide umum yang koheran, logis dan tepat yang dengan sistem tersebut setiap unsur dari pengalaman manusia dapat diinterpretasikan (Soleh , 2010: 83).
- d. Metode dalam Mencari Pengetahuan

Cara yang digunakan untuk mencapai pengetahuan ini tidak tunggal melainkan sangat beragam, sesuai dengan paradigma berfikir yang digunakannya. Metode dalam mencari pengetahuan antara lain:

- 1) Metode rasional, pengetahuan bersumber dari akal pikiran. Pengalaman dipandang sebagai perangsang bagi akal pikiran. Kebenaran bukan terletak pada diri sesuatu, melainkan pada idea. Akal-pikiran secara deduktif bekerja untuk mendapatkan pengetahuan yang pasti. Jadi, akal pikiran berperan sebagai perantara dan sekaligus sebagai suatu teknik deduktif (penalaran)

dalam menentukan kebenaran. Selanjutnya keyakinan terhadap makna yang terkandung di dalam pernyataan menjadi tolak ukur.

- 2) Metode empirik, yaitu mendapatkan pengetahuan melalui pengalaman indriawi. Sedangkan akal-pikiran dipandang sebagai penampung segala apa yang dialami. Cara ini mengandung beberapa unsur, yaitu subjek yang mengetahui dan objek yang diketahui dan proses bagaimana subjek berhubungan dengan objek.
 - 3) Metode fenomenologik, yaitu apa yang dapat diketahui tentang sesuatu hal itu hanyalah gejala-gejala saja. Adapun gejala-gejala itu ada pada hubungan yang niscaya (pasti) antara sebab akibat. Mengenai bagaimana memperoleh pengetahuan yang benar, tergantung kepada jenis dan macam pengetahuan.
 - 4) Metode ilmiah, yaitu memperoleh pengetahuan yang benar dan objektif melalui cara ini, seperti melakukan pendekatan untuk menentukan lingkupan studi, untuk menentukan metode yang cocok, apakah analisis atau sintesis dan peralatan yang sesuai, apakah induktif ataukah deduktif. Hasilnya adalah pengetahuan yang sah dan benar secara objektif ilmiah (Suhartono, 2005: 63).
- e. Sumber-sumber pengetahuan
- 1) Kepercayaan berdasar tradisi, adat istiadat dan agama.
Sumber ini biasanya berbentuk norma-norma dan kaidah-kaidah baku yang berlaku di dalam kehidupan sehari-hari.
 - 2) Kesaksian orang lain.
Pihak-pihak pemegang otoritas kebenaran pengetahuan yang dapat dipercaya adalah orang tua, ulama, guru, orang yang dituakan dan sebagainya. Apapun yang mereka katakana pada umumnya diikuti dan dijalankan dengan patuh tanpa kritik.
 - 3) Pancaindra (pengalaman).

Pengalaman indrawi adalah alat vital penyelenggaraan kebutuhan hidup sehari-hari. Dengan mata, telinga, hidung, lidah dan kulit, orang bisa menyaksikan kebenaran suatu objek dan secara langsung pula bisa melakukan kegiatan hidup.

4) Akal pikiran.

Akal pikiran cenderung memberikan pengetahuan yang lebih umum, objektif dan pasti, serta yang bersifat tetap, tidak berubah-ubah. Sehingga dengan demikian dapat diyakini kebenarannya.

5) Intuisi.

Pengetahuan yang bersumber dari intuisi merupakan pengalaman batin yang bersifat langsung. Artinya, tanpa melalui sentuhan indra maupun olahan akal pikiran (Suhartono, 2005: 73).

f. Tingkatan pengetahuan

Ada enam tingkatan pengetahuan, yang mana keenam tingkatan tersebut adalah sebagai berikut:

1) Tahu (*Know*)

Tahu (*know*) adalah sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Yang termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini yaitu mengingat kembali sesuatu spesifik dari keseluruhan bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Tahu ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan, dan sebagainya.

2) Memahami (*Comprehension*)

Memahami (*Comprehension*) sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

3) Aplikasi (*Application*)

Aplikasi (*Application*) merupakan kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi *real* (sebenarnya). Aplikasi ini juga diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

4) Analisis (*Analysis*)

Analisis (*Analysis*) yaitu suatu kemampuan untuk menguraikan materi atau objek kedalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam satu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama yang lain.

5) Sistesis (*Synthesis*)

Sistesis (*Synthesis*) merupakan suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.

6) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi (*Evaluation*) yaitu kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian ini didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

g. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang antara lain:

1) Pendidikan.

Tingkat pendidikan dapat menentukan seseorang memahami pengetahuan yang mereka peroleh atau tidak. Biasanya semakin

tinggi pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula tingkat pengetahuannya.

2) Pekerjaan.

Pekerjaan layak dapat mengetahui adanya informasi-informasi yang terbaru dan terkini, karena seseorang dapat berfikir realistis tentang apa yang harus mereka ketahui, sedangkan mereka yang kurang layak dalam pekerjaan akan merasa malas untuk mencari informasi.

3) Usia.

Semakin tua umut seseorang maka perkembangan mentalnya semakin baik, tetapi pada umur tertentu bertambahnya proses perkembangan mental ini tidak secepat seperti ketika umur belasan tahun. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada penambahan pengetahuan yang diperolehnya, namun pada umur-umur tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pengetahuan akan berkurang.

4) Informasi.

Informasi yang diterima akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika dia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya TV, radio atau surat kabar maka hal itu akan dapat meningkatkan pengetahuannya.

5) Sosial budaya dan ekonomi.

Kebiasaan atau tradisi yang dilakukan melalui penalaran apakah itu baik atau buruk, dengan demikian seseorang akan bertambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang

diperlukan untuk kegiatan tertentu sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

h. Manfaat pengetahuan

1) Dapat membedakan benar atau salah.

Dengan memiliki pengetahuan, seseorang tidak akan terjebak dalam tindakan atau perbuatan yang salah. Seseorang yang memiliki pengetahuan tidak akan mudah melakukan tindakan salah yang disebabkan pengaruh orang lain. Biasanya orang yang berpengetahuan memiliki prinsip hidup yang kuat dan selalu berupaya menempatkan diri pada posisi yang tepat.

2) Ilmu bermanfaat hingga wafat.

Hal-hal yang bersifat duniawi secara alami terputus saat seseorang sudah wafat. Hal ini disebabkan karena pada dasarnya manusia akan meninggalkan semua bentuk urusan yang terjalin semasa hidup saat sudah wafat. Dengan ilmu yang dibagikan semasa hidup, seseorang akan terkenang sampai kapanpun bahkan setelah wafat. Misalnya, bagaimana ilmu dibagikan dalam bentuk tulisan yang dapat terus dibaca dan bermanfaat bahkan hingga penulisnya wafat.

3) Menaikkan derajat manusia.

Tingkatatan atau derajat manusia akan semakin terangkat dengan ilmu pengetahuan yang dimiliki. Baik dimata Tuhan maupun sesama. Orang yang memiliki pengetahuan senantiasa dihargai dan memperoleh penghormatan yang baik. Bahkan ketika seseorang sedang dalam tahapan menuntut biasanya lingkungan sosial masyarakat sudah memberikan tanggapan atau pandangan yang positif (Suroso, 2010: 110).

3. Modal Minimal Investasi

a. Pengertian Modal Minimal

Modal dalam bahasa Inggris disebut *capital*, mengandung arti barang dihasilkan oleh alam atau buatan manusia, yang diperlukan bukan untuk memenuhi secara langsung keinginan manusia tetapi, untuk membantu memproduksi barang (Lusiana, 2012: 32). Sedangkan modal minimal adalah diartikan sebagai sekurang-kurangnya atau sedikitnya. Jadi modal minimal merupakan setoran awal untuk membuka rekening saat pertama kali pada pasar modal. Kebijakan modal minimal merupakan batas minimal setoran awal untuk membuka akun rekening efek yang telah ditetapkan oleh perusahaan sekuritas.

Hal yang paling diperhatikan untuk dipertimbangkan dalam melakukan investasi adalah seberapa besar modal yang dimilikinya. Hal ini karena semakin banyak penanaman modal yang akan dilakukan dengan tingkat pengembalian yang lebih tinggi maka semakin tinggi pula modal yang harus disiapkan untuk bisa mencapai batas minimal permodalan tersebut.

Adapun yang diperhatikan dalam penanaman modal disuatu perusahaan diharapkan akan memperoleh keuntungan pada masa yang akan datang. Syarat berinvestasi di pasar modal saat ini semakin mudah, salah satunya adalah modal minimal untuk berinvestasi adalah Rp100.000. Sehingga sangat memungkinkan bagi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal (Halim, 2005: 34).

Modal minimal investasi merupakan salah satu dari faktor yang harus dipertimbangkan seseorang sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Modal minimal investasi dijadikan pertimbangan karena di dalamnya terdapat perhitungan estimasi dana untuk berinvestasi, semakin minimum dana yang dibutuhkan akan semakin

tinggi pula minat seseorang untuk berinvestasi. Modal investasi adalah modal yang digunakan untuk melakukan pembelian atau pengadaan untuk tujuan menunjang proses produksi. Besaran modal untuk berinvestasi tergantung dari jenis produk investasi yang diinginkan. Jika investasi dalam bentuk aset tetap seperti tanah, gedung bangunan, mesin produksi dan lainnya, maka cenderung biaya investasi yang dikeluarkan akan jauh lebih mahal jika dibandingkan dengan investasi dalam bentuk saham atau produk non aset tetap.

Sebelum menanamkan investasi di pasar modal, berikut adalah beberapa hal yang harus diketahui yaitu:

1) Peraturan di Bursa Efek Indonesia

Jumlah minimal pembelian saham dari suatu emiten (perusahaan yang menjual sahamnya ke publik) adalah sebanyak satu lot atau sama dengan 100 lembar saham. Sementara harga minimal saham yang diperdagangkan di BEI adalah Rp50,00 per lembar.

2) Syarat untuk membuka *Account*

Untuk dapat melakukan transaksi jual-beli saham dibursa efek, investor diharuskan membuka rekening/ *account* di sebuah sekuritas (broker). Broker (dari lembaga resmi) bertindak sebagai perantara antara satu investor dengan investor lain. Setiap sekuritas/ broker memiliki ketentuan masing-masing akan modal minimal yang harus dideposit ketika membuka *account*. Di beberapa sekuritas saat ini, dana awal yang harus di setorkan untuk membuka *account* cukup yakni berkisar harga Rp100.000,00. Modal yang disetorkan ketika membuka *account* tidak harus dibelanjakan seluruhnya. Setelah proses pembukaan *account* selesai, kita dapat mentransfer kembali sebagian dari modal yang kita setor, dan menyisakan sejumlah yang ingin kita investasikan saja.

3) Modal ideal

Modal ideal berbeda-beda untuk setiap investor. Hal itu sangat tergantung dengan kemampuan finansial masing-masing investor. Namun secara prinsip modal yang ideal harus memenuhi tiga syarat antara lain:

- a) Cukup untuk membeli saham dari emiten yang memiliki fundamental baik dan dikenal publik.
- b) Memungkinkan investor untuk melakukan diversifikasi portfolio.
- c) Memungkinkan investor untuk melakukan *average down* atau *average up* (Pajar, 2017: 32-33).

b. Syarat-syarat dalam Membuka Rekening Efek

Manajemen Bursa Efek Indonesia mengemukakan satuan perdagangan yang berlaku efektif pada 6 Januari 2014 yaitu dari 1 lot yang berisi 500 lembar menjadi 100 lembar dengan harga sebesar Rp100.000,00/lembar. Dengan adanya kebijakan ini diharapkan membawa perubahan sehingga menarik minat investor di pasar modal.

Beberapa hal yang perlu disiapkan untuk membuka rekening efek yaitu:

- 1) Mengisi formulir yang telah disiapkan oleh pihak perusahaan sekuritas, antara lain formulir pembukaan sub Rekening Efek dan formulir Rekening Dana Nasabah (RDN).
- 2) Memberikan dokumen yang di butuhkan, antara lain seperti fotocopy KTP yang berlaku, NPWP (jika ada) dan fotocopy bagian depan buku tabungan yang akan didaftarkan dalam formulir Pembukuan Sub Rekening Efek.
- 3) Setoran dana awal ke rekening di bank RDN atas nama calon investor saham, yang jumlahnya menyesuaikan dari perusahaan sekuritas.

4) Setelah dana masuk RDN, maka calon investor sudah dapat melakukan transaksi jual beli saham.

c. Hubungan Antara Modal Minimal Investasi dengan Minat Investasi

Perubahan modal minimal investasi saham untuk mendukung kesuksesan program, dari BEI yakni Yuk Nabung Saham. Dengan modal minimal sebesar Rp100.000,00 diharapkan mahasiswa mampu tergabung di dunia pasar modal dan ikut berinvestasi sejak dini (Pemula, 2017: 73-74).

Modal minimal investasi merupakan salah satu faktor yang harus dipertimbangkan seseorang terutama mahasiswa dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi. Hal ini dijadikan pertimbangan karena didalamnya terdapat estimasi dana untuk investasi, semakin minimum dana yang dibutuhkan maka akan semakin tinggi pula minat untuk berinvestasi.

d. Indikator Modal Minimal

Menurut (Aniswatin, 2020: 16) yang menjadi indikator dalam variabel modal minimal adalah:

- 1) Penentuan modal awal.
- 2) Modal minimal investasi yang terjangkau.
- 3) Ketentuan minimal untuk pembelian saham.
- 4) Kebebasan menentukan modal.

4. Motivasi Investasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan dorongan yang telah terikat pada suatu tujuan, banyak teori untuk memahami motivasi. Salah satu teori yaitu proses, yang berusaha menjelaskan proses munculnya hasrat seseorang untuk menampilkan tingkah laku tertentu. Teori ini, mencoba untuk menggambarkan proses yang terjadi dalam pikiran seseorang yang akhirnya seseorang itu menampilkan tingkah laku tertentu.

Secara bahasa motivasi berasal dari kata *motif* yang berarti “dorongan” atau “rangsangan” atau “daya penggerak” yang ada dalam diri seseorang. Dalam kamus Bahasa Indonesia motivasi diartikan: dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Motivasi investasi merupakan salah satu faktor pendorong yang turut menentukan keefektifan seseorang dalam berinvestasi untuk memuaskan kebutuhannya.

Motivasi terbagi dua jenis, yaitu motivasi intrinsik yaitu dorongan yang berasal dari dalam diri sendiri, misalnya orang yang gemar membaca, ia akan mencari sendiri buku-buku yang dibacanya tanpa ada orang yang mendorong. Dan motivasi ekstrinsik yaitu dorongan yang berasal dari luar diri sendiri misalnya seorang mahasiswa rajin belajar karena ada ujian (Sarinah, 2017: 102).

David McClelland mengembangkan teori motivasi yang dikenal dengan *McClelland's theory of learned needs*. Teori ini menyatakan bahwa ada tiga kebutuhan dasar seseorang individu untuk berperilaku, yaitu kebutuhan untuk sukses, untuk afiliasi (membentuk hubungan sesama, dan kebutuhan kekuasaan).

Kaitan antara teori tersebut dengan minat berinvestasi yaitu investasi itu merupakan kebutuhan dari investor dalam memenuhi kebutuhannya dalam jangka waktu panjang sekaligus menjadi kebutuhan bagi emiten, dengan ini maka akan meningkatkan afiliasi sekaligus pengembangan kekuasaan dalam berinvestasi guna menjaga kestabilan perekonomian dengan menjadi mayoritas pemegang saham. Jadi dengan adanya motivasi, maka investor terdorong untuk melakukan investasi guna memenuhi kebutuhannya (Malik, 2017: 74).

Jadi minat investasi akan timbul dari adanya motivasi investasi dalam diri seseorang yang bisa saja muncul akibat tekanan keadaan dimana belum terpenuhinya suatu kebutuhan dan permintaan seseorang. Dapat diartikan bahwa tinggi rendahnya motivasi investasi akan menentukan tinggi rendahnya minat investasi. Semakin tinggi motivasi seseorang untuk berinvestasi, maka semakin tinggi pula minatnya untuk berinvestasi, begitu sebaliknya semakin rendah motivasi investasi maka semakin rendah pula minat berinvestasi (Irianto, 2019: 273).

b. Tujuan Motivasi

Secara garis besar tujuan motivasi ini adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Sehingga motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertindak laku di dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu. Dari definisi di atas dapat dilihat bahwa:

- 1) Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang.
- 2) Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah tingkah laku seseorang.
- 3) Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.

c. Teori-teori Tentang Motivasi

Teori motivasi yang paling terkenal mungkin adalah Teori Hirarki Kebutuhan Abraham Maslow. Maslow adalah seorang psikolog yang menyatakan bahwa dalam setiap orang terdapat sebuah hirarki dari lima kebutuhan:

- 1) Kebutuhan fisikologis, kebutuhan seseorang akan makanan, minuman, tempat berteduh, dan kebutuhan fisik lainnya.

- 2) Kebutuhan keamanan, kebutuhan seseorang akan keamanan dan perlindungan dari kejahatan fisik dan emosional, serta jaminan bahwa kebutuhan fisik akan terus dipenuhi.
- 3) Kebutuhan sosial, kebutuhan seseorang akan kasih sayang, rasa memiliki, penerimaan, lingkungan dan persahabatan.
- 4) Kebutuhan penghargaan, kebutuhan seseorang akan faktor-faktor penghargaan internal, seperti harga diri, otonomi, dan prestasi, serta faktor-faktor penghargaan eksternal, seperti status, pengakuan, dan perhatian.
- 5) Kebutuhan aktualisasi diri, kebutuhan seseorang akan pertumbuhan, pencapaian potensi seseorang, dan pemenuhan diri dan dorongan untuk mampu menjadi apa yang diinginkan.

d. Jenis-jenis Motivasi

Adapun jenis-jenis motivasi tersebut dapat dibagi menjadi 3 bagian yaitu:

- 1) Material *incentive*: pendorong yang dapat dinilai dengan uang.
- 2) Semi material *incentive*
- 3) Non material *incentive*: yang tak dapat dinilai dengan uang (Irianto, 2019: 280).

e. Ciri-ciri Motivasi

Pada diri setiap manusia terdapat ciri-ciri motivasi adalah sebagai berikut:

- 1) Tekun dalam menghadapi tugas.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa).
- 3) Tidak lekas puas dengan hasil yang telah dicapai (Iskandar & Yuhansyah, 2018: 33).

f. Indikator Motivasi

Yang menjadi indikator dalam variabel motivasi yaitu sebagai berikut:

- 1) Motivasi dimulai dengan munculnya perasaan yang mendorong suatu tingkah laku tertentu.
 - 2) Motivasi mendorong munculnya energi atau tenaga pendorong pada seseorang.
 - 3) Pembentukan rencana investasi.
 - 4) Niat untuk melakukan investasi.
 - 5) Tekad untuk melakukan investasi.
 - 6) Motivasi memunculkan rangkaian tindakan untuk mencapai tujuan.
- g. Elemen Penggerak Motivasi

Motivasi seseorang akan dilakukan oleh stimulusnya, yaitu mesin penggerak motivasi seseorang sehingga menimbulkan pengaruh perilaku orang yang bersangkutan. Penggerak motivasi tersebut yaitu:

1) Penghargaan

Yaitu merupakan suatu pengakuan atas suatu kinerja yang telah dicapai oleh seseorang. Penghargaan atas suatu kinerja akan memberikan kepuasan batin yang lebih tinggi dari pada penghargaan dalam bentuk materi atau hadiah.

2) Tantangan

Adanya suatu tantangan yang dihadapi merupakan stimulus kuat bagi seseorang untuk mengatasinya. Tantangan demi tantangan biasanya akan menumbuhkan kegairahan untuk mengatasinya.

3) Tanggung Jawab

Adanya rasa ikut serta memiliki akan menimbulkan motivasi untuk turut merasa bertanggung jawab.

4) Keterlibatan

Rasa ikut terlibat dalam suatu proses pengambilan keputusan akan menimbulkan motivasi seseorang untuk bertanggung jawab

dan juga menimbulkan rasa turut ikut serta dalam suatu keputusan (Siswanto, 2015: 122-124).

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan penelitian terdahulu merupakan uraian sistematis mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis. Adapun penelitian terdahulu sebagai berikut:

Burhanudin, Siti Aisyah Hidayati dan Sri Bintang Mandala Putra, Universitas Mataram, dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram)”**. **Jurnal Distribusi Vol. 9, No. 1, Maret 2021**. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2021 dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi dan *return* investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Dalam rangka mencapai tujuan penelitian, responden adalah 60 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang terdiri dari jurusan akuntansi 36 mahasiswa, jurusan manajemen 18 mahasiswa dan jurusan ekonomi pembangunan 6 mahasiswa. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data *cluster sampling*, data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil menunjukkan bahwa koefisien pengetahuan investasi, motivasi investasi dan modal minimal investasi bernilai positif tetapi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal, manfaat investasi dan *return* investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Aminatun Nisa dan Luki Zulaika, mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesuma Negara Blitar, dengan judul **“Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal”**. **Jurnal PETA Vol. 2 No. 2, Juli 2017**. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2017 dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemahaman investasi, modal minimal investasi, dan motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Dalam rangka mencapai tujuan penelitian, responden adalah mahasiswa STIE Kesuma Negara Blitar semester 6 dan 8 pada tahun 2017. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data *purposive sampling*, data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pemahaman investasi yang diperoleh mahasiswa ketika mendapat mata kuliah manajemen investasi dan pasar modal tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal, modal minimal yang kecil untuk berinvestasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal dan motivasi dari diri sendiri maupun orang lain sangat berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Nur Aini, Maslichah dan Junaidi, dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang)”**. **Jurnal E-JRA Vol. 08 No. 05, Agustus 2019**. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019 dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimum investasi, *return*, risiko dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Dalam rangka mencapai tujuan

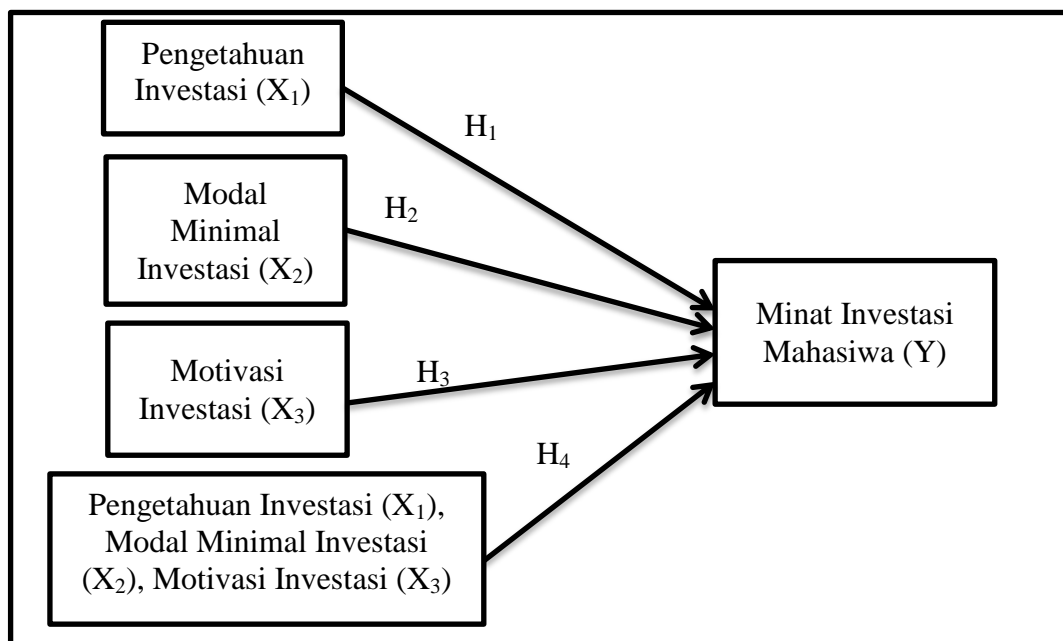
penelitian, responden adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Kota Malang, di mana satu PTN dan satu PTS yaitu, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim dan Universitas Islam Malang. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data *purposive sampling*, data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimum investasi, *return*, risiko motivasi investasi berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal, pengetahuan dan pemahaman investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal, modal minimum investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal, *return* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal, risiko secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal dan motivasi investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal.

Amy Mastura, Sri Nuringwahyu dan Daris Zunaida, dengan judul **“Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa FIA dan FEB UNISMA Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi)”**. **Jurnal JIAGABI Vol. 9 No. 1, Januari 2020**. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2020 dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi investasi, pengetahuan investasi dan teknologi informasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Dalam rangka mencapai tujuan penelitian, responden adalah mahasiswa FIA dan FEB Universitas Islam Malang yang telah menempuh mata kuliah mengenai Investasi. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data *random sampling*,

Sampel dalam penelitian sebanyak 89 orang responden yang terpilih, data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan aplikasi SPSS versi 21. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara simultan motivasi, pengetahuan investasi dan teknologi informasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa FIA dan FEB Universitas Islam Malang. Hasil pengujian uji t menunjukkan bahwa motivasi investasi secara parsial berpengaruh terhadap minat berinvestasi, pengetahuan investasi secara parsial berpengaruh terhadap minat berinvestasi dan pengujian variabel teknologi informasi menunjukkan bahwa secara parsial berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

C. Kerangka Berfikir

Pada penelitian ini uraian kerangka berfikir adalah menjelaskan hubungan dan keterkaitan antara variabel penelitian. Kerangka berfikir sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Berfikir

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Selanjutnya hipotesis akan diuji oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan kuantitatif (Sugiyono, 2015: 96).

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H_{o1} : Pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.
- H_{a1} : Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.
- H_{o2} : Modal minimal investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.
- H_{a2} : Modal minimal investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.
- H_{o3} : Motivasi investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.
- H_{a3} : Motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.
- H_{o4} : Pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan motivasi investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.
- H_{a4} : Pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah *field research* (penelitian lapangan). Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah *deskriptif kuantitatif* bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah khususnya mahasiswa jurusan perbankan syariah angkatan 2018 Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini peneliti lakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Batusangkar melalui GISBEI dan AKAMA FEBI IAIN Batusangkar dengan responden mahasiswa jurusan perbankan syariah angkatan 2018. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2021 dan 2022. Dengan waktu penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rancangan Waktu Penelitian

Uraian Kegiatan	2021/2022							
	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
Membuat Proposal Skripsi	■							
Observasi Awal	■							
Bimbingan Proposal Skripsi	■							
Seminar Proposal Skripsi		■						
Revisi Proposal Skripsi		■	■	■				
Penelitian					■	■		
Bimbingan Skripsi					■	■	■	
Sidang Munaqasah								■

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi memiliki pengertian sebagai seluruh kumpulan elemen (orang, kejadian, produk) yang dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan (Wijaya, 2013: 27). Populasi disebut juga sebagai totalitas subjek penelitian.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan perbankan syariah Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar yang masih berstatus aktif, yang berjumlah 141 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan yang akan diteliti berdasarkan karakteristik dan teknik tertentu (Martono, 2014: 76).

Penentuan dari jumlah sampel sangat tergantung pada karakteristik dan jumlah populasi. Apabila jumlah populasi dapat diketahui secara jelas maka akan dapat digunakan beberapa rumus atau table. Dalam menentukan jumlah sampel terdapat beberapa ketentuan salah satunya dalam penggunaan tingkat kesalahan atau *margin of error* di dalam pemilihan sampel mulai dari 1%, 5%, atau 10%. Menurut para ahli statistik, penentuan jumlah sampel yaitu dengan menggunakan rumus Slovin, Isaac dan Michael. Salah satu rumus yang digunakan adalah rumus Slovin (Wijaya, 2013: 29).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

E = Error sampel yaitu 5% atau 0.05

Dalam penelitian ini populasinya yaitu mahasiswa jurusan perbankan syariah Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar yang berjumlah 141 orang, sampelnya dihitung dengan error sampel sebesar 5%, maka sampel ditentukan sebesar:

$$n = \frac{141}{1 + 141 \times 0.05^2}$$

$n = 104,25$ dan dibulatkan menjadi 104 responden

Sesuai dengan perhitungan diatas, maka penulis menentukan banyak sampel adalah 104 orang responden, dari 141 mahasiswa jurusan perbankan syariah Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar. Dengan Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah Teknik random sampling, yaitu teknik sampling yang dilakukan dengan memberikan peluang atau kesempatan kepada seuruh anggota populasi untuk menjadi sampel (Mustafa, Gusdiyanto & Dkk, 2020: 49).

D. Pengembangan Instrumen

Pengembangan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan untuk diisi oleh responden yang selanjutnya dilakukan analisis sehingga diperoleh sebuah informasi (Herlina, 2019: 2). Kuesioner diukur dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang mengukur kesetujuan atau ketidaksetujuan seseorang terhadap serangkaian pernyataan berkaitan dengan keyakinan atau perilaku mengenai suatu objek tertentu (Hermawan & Yusran, 2017: 87). Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan pengetahuan seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala social. Penyusunan kuesioner dengan menggunakan Skala *likert* dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skor Penilaian Berdasarkan Skala Likert

Pertanyaan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Riyanto & Hatmawan, 2020: 331)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah apa dan bagaimana cara peneliti dalam mengumpulkan data. Ada dua hal utama yang perlu dikemukakan dalam teknik pengumpulan data yaitu: apa sumber datanya, apa teknik yang digunakan, apa instrumen yang digunakan, dan bagaimana cara menguji kualitas dari instrumen yang digunakan (Juliandi, Irfan & Manurung, 2014: 115). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode kuesioner.

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan yang tersusun secara sistematis dan standar sehingga pertanyaan yang sama dapat diajukan terhadap setiap responden (Supranto, 2000: 23). Yang mana pengumpulan data tersebut selanjutnya dilakukan analisis sehingga diperoleh sebuah informasi. Teknik ini dilakukan dengan cara memberi pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Tujuan dalam penyebaran kuesioner adalah untuk mencari informasi lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Survei dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada responden yaitu mahasiswa jurusan Perbankan Syariah angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar dengan mengirimkan link google form ke wa grup angkatan 2018 dan juga kepada kosma lokal A,B dan C Perbankan Syariah angkatan 2018.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan setelah semua data dari responden atau sumber-sumber data lainnya terkumpul. Teknik analisis data berisi mengenai teknik atau cara menganalisis data penelitian. Statistik yang dikemukakan disini adalah hanya statistik yang “benar-benar” digunakan oleh peneliti, yakni statistik yang benar-benar mampu untuk menjawab rumusan masalah, tujuan penelitian dan hipotesis penelitian (Juliandi, Irfan & Manurung, 2014: 117). Kegiatan analisis data kuantitatif dilakukan dengan cara statistik, yakni menganalisa dengan berbagai data statistik dilakukan dengan cara membaca tabel, grafik atau angka yang telah tersedia, kemudian dilakukan beberapa uraian atau penafsiran dari data-data tersebut. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Penulis menganalisis data dengan menggunakan regresi linear berganda untuk melihat pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan motivasi investasi terhadap minat investasi Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2018, yang mana penulis menempatkan pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan motivasi investasi sebagai variabel *independen* (X) dan minat investasi sebagai variabel *dependen* (Y).

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menggambarkan kebenaran dan kevalidan dari instrument riset. Uji ini mengkaji sejauh apa alat ukur dapat melaksanakan fungsinya. Alat ukur dianggap valid apabila alat ukur itu mampu mengukur apa yang diukur dengan baik dan benar

(Riyanto & Hatmawan, 2020: 190). Pada riset ini pengujian dilaksanakan melalui SPSS 26 dengan mengkorelasikan skor dari butir pernyataan dengan keseluruhan total skor dan kontruks yang diuji. Pengujian ini membandingkan nilai r tabel yang di dapatkan dari hasil uji dan nilai r hitung yang didapatkan dari hasil uji, untuk nilai r tabel bisa didapatkan melalui nilai *degree of freedom* (df), dimana $df=n-2$ (n=jumlah data responden). Sedangkan nilai r hitung bisa didapatkan melalui nilai *corrected item total cerrelation*. Jika nilai r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel maka data dapat dianggap valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen menggambarkan pada kemantapanan alat ukur yang digunakan. Suatu alat ukur dinyatakan *reliabel* yang tinggi atau dapat dipercaya, apabila alat ukur itu stabil, sehingga dapat diandalkan dan dapat digunakan dalam peramalan. Pengelolaan data dilakukan dengan menggunakan SPSS 26. Uji reliabilitas data dapat dilakukan dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ (Sunyoto, 2014 : 125).

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan nilai pemeriksa yang tidak bias dan efisiensi dari suatu persamaan regresi linear berganda dengan menggunakan metode kuadrat kecil, perlu dilakukan pengujian dengan jalan memenuhi persyaratan asumsi klasik yang meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel *dependen* (terikat), variable *independen* (bebas) atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Teknik yang digunakan dalam menguji normalitas data dapat dilihat

melalui gambar *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang digunakan dan aplikasi yang digunakan, untuk membantu analisis tersebut yaitu dengan SPSS versi 26 (Asnawi & Masyuri, 2011: 178).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel bebas (X). Uji multikolinieritas juga bertujuan untuk menghindari bias pada proses pengambilan kesimpulan pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila uji multikolinieritas terpenuhi maka uji regresi linear dapat digunakan. Untuk menguji uji multikolinieritas yaitu dapat menggunakan uji *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance* dengan bantuan SPSS versi 26. Multikolinieritas terjadi jika nilai *tolerance* $> 0,10$ atau sama dengan $VIF < 10$. Jika nilai VIF tidak melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas (Sundari, 2019: 65).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ditujukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan *residual* satu pengamatan yang lain. Artinya setiap obesrvasi mempunyai reliabilitas yang berbeda akibat perubahan dalam kondisi yang melatar belakangi tidak tercantum dalam spesifikasi model. Jika *variance* dan *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi *Rank Spearman* yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikan hasil korelasi lebih dari 5% atau 0,05, maka persamaan regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya berarti

heteroskedastisitas atau homoskedastisitas (Asnawi & Masyuri, 2011: 178).

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear adalah alat statistik yang dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau beberapa variabel terhadap satu variabel. Variabel yang mempengaruhi sering disebut dengan variabel bebas (*variable independen*). Variabel yang dipengaruhi disebut variabel terikat (*variabel dependen*).

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan motivasi investasi terhadap variabel minat investasi yang digunakan dalam model regresi linier berganda yang persamaannya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Minat Investasi

a : Konstanta

X₁ : Pengetahuan Investasi

X₂ : Modal Minimal Investasi

X₃ : Motivasi Investasi

b₁: Koefisien regresi variabel Pengetahuan Investasi

b₂ : Koefisien regresi variabel Modal Minimal Investasi

b₃ : Koefisien regresi variabel Motivasi Investasi

e : *error term*

Nilai koefisien regresi disini sangat menentukan dasar analisis, mengingat penelitian ini bersifat *fundamental method*. Hal ini berarti jika koefisien b bernilai positif maka dapat dikatakan terjadi pengaruh searah antara variabel independen dengan variabel dependen, setiap kenaikan variabel *independen* akan mengakibatkan kenaikan variabel *dependen*. Demikian sebaliknya, apabila koefisien nilai b bernilai negatif, hal ini

menunjukkan adanya pengaruh negatif dimana kenaikan nilai variabel *independen* akan mengakibatkan penurunan nilai variabel *dependen* (Asnawi & Masyuri, 2011: 181-182).

4. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan kemampuan model untuk menjelaskan hubungan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen*. Nilai R^2 akan selalu berada diantar 0 dan 1. Semakin mendekati 1 berarti semakin besar kemampuan variabel *independen* untuk menjelaskan pengaruhnya kepada variabel *dependen*, R^2 dapat dihitung dengan rumus:

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

Keterangan:

R^2 : Koefisiensi Determinasi

ESS : *Explain Sum Square*

TSS : *Total Sum Square* (jumlah total kuadrat)

5. Uji Hipotesis

a. Uji t atau Uji Parsial

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independen* berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel *dependen*, dengan rumus sebagai berikut:

$$t \text{ tabel} = t (\alpha/2 ; n - k - 1)$$

Keterangan:

α : Tingkat kepercayaan

n : Jumlah responden

k : Jumlah variabel bebas

Pada penelitian ini untuk mengetahui apakah variabel pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan motivasi investasi

berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Pengajuan dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (*Degree of freedom*) = $(n-k)$, dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel bebas. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima dan sebaliknya jika $> 0,05$ maka H_a ditolak. Selanjutnya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima dan bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak (Asnawi & Masyuri, 2011: 182-183).

b. Uji F atau Uji Simultan

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel *independen* yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel *dependen*, dengan rumus:

$$F_{tabel} = F(k; n - k)$$

Keterangan:

F : Pendekatan distribusi *probabilitas fischer*

k : Jumlah variabel bebas

n : jumlah responden

Setelah F_{hitung} regresi ditemukan hasilnya, kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} . Untuk menentukan nilai F_{tabel} , tingkat signifikansi yang digunakan adalah sebesar $\alpha = 5\%$, = 0,05 dengan taraf menghitung df_1 (jumlah variabel 1-1) dan df_2 ($n-k-1$), dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel bebas. Apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau signifikansi $< \alpha$, ini berarti bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau signifikansi $\leq \alpha$, ini berarti bahwa seluruh variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Asnawi & Masyuri, 2011: 182).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Jurusan Perbankan Syariah IAIN Batusangkar

Sejarah singkat Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tidak bisa terlepas dari sejarah IAIN Batusangkar. Sebelum berdirinya Perguruan Tinggi Agama Islam di Kabupaten Tanah Datar, telah berdiri Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) yang terletak di Bukit Gombak Batusangkar. Akan tetapi, dalam perkembangannya, perjalanan PTPG ini ditarik ke Padang, yang selanjutnya mengalami perubahan status menjadi IKIP Padang. Keadaan ini menyebabkan masyarakat Tanah Datar kehilangan aset yang sangat berharga. Berarti pada saat itu tidak ada satu pun perguruan tinggi di Tanah Datar.

Hal tersebut menimbulkan motivasi dan keinginan yang kuat dari masyarakat dan Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Datar untuk memiliki sebuah perguruan tinggi guna menampung para pelajar tamatan madrasah, pondok pesantren, PGA, sekolah persiapan IAIN atau sekolah menengah lainnya, yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Begitu juga bagi guru agama yang ingin mendalami ilmu agama Islam secara formal untuk mendapatkan gelar sarjana.

Upaya dalam pendirian Perguruan Tinggi Agama Islam di Batusangkar yang akhirnya berdiri resmi pada tahun 1968, dimulai dari pembentukan panitia persiapan pendirian Perguruan Tinggi Agama Islam yang diketuai oleh Mahyudi Al-Gamar (Bupati Tanah Datar pada saat itu). Dengan melihat semangat dan partisipasi personil, semakin menampakkan adanya indikator bahwa pendirian Perguruan Tinggi Agama Islam di Batusangkar memang didukung oleh semua unsur, baik pemerintah maupun masyarakat.

Setelah kepanitiaan persiapan Perguruan Tinggi Agama Islam Batusangkar berjalan beberapa bulan, statusnya ditingkatkan menjadi Fakultas Tarbiyah swasta yang berlokasi di Kubu Rajo Lima Kaum Batusangkar, di atas tanah dengan luas 11.025 m². Usaha ini semakin didukung oleh tingginya antusias masyarakat. Hal ini juga dibuktikan dengan adanya semangat putra dan putri daerah yang ingin melanjutkan pendidikan di Fakultas Tarbiyah. Realitas ini menjadi potensi utama beralihnya dari status swasta menjadi sebuah fakultas yang berada dalam naungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Imam Bonjol Padang. Peralihan tersebut berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI No. 238 tanggal 20 Mei 1971. Dengan demikian Fakultas swasta ini resmi menjadi Fakultas Tarbiyah Negeri dengan Fakultas Muda, artinya hanya bisa membuka program Pendidikan Tingkat Sarjana Muda.

Lebih kurang 26 tahun Fakultas Tarbiyah di Batusangkar berada dalam lingkungan IAIN Imam Bonjol Padang, maka semenjak tahun 1997 Fakultas Tarbiyah Batusangkar berubah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Batusangkar berdasarkan Kepres No. 11 tahun 1997 dan Keputusan Menteri Agama RI No. 285 tahun 1997. Dengan adanya perubahan tersebut, maka seluruh dosen, karyawan, sarana, prasarana yang selama ini menjadi Fakultas Tarbiyah Padang dihibahkan oleh Rektor IAIN Imam Bonjol Padang kepada ketua STAIN Batusangkar pada saat itu. Jurusan yang ada di Batusangkar pun otomatis menjadi jurusan tetap di STAIN Batusangkar. Adapun jurusan yang ada pada waktu itu adalah jurusan Tarbiyah dengan Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Beralihnya status Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang menjadi STAIN Batusangkar pada tahun 1997 yang membuka 2 jurusan yaitu Tarbiyah dan Syariah, dimana pada waktu itu Syariah masih memiliki satu program studi, pada tahun 2000 dibuka kembali satu

program studi di bawah jurusan Syariah yaitu program studi Muamalah/Ekonomi Islam konsentrasi Perbankan Syariah.

Awal perkembangan program studi Muamalah/Ekonomi Islam membuka satu lokal dengan jumlah mahasiswa 31 orang. Untuk tahun-tahun berikutnya peminatan dan jumlah mahasiswa bertambah setiap tahunnya. Seiring dengan meningkatnya perkembangan perbankan syariah di Indonesia yang membuka cabang diseluruh daerah secara perlahan, tentu juga membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten yang bisa mengisi pos-pos yang dibutuhkan.

Berdasarkan kondisi ini Program Studi Muamalah/Ekonomi Islam konsentrasi Perbankan Syariah dibawah jurusan Syariah STAIN Batusangkar menyusun kembali program studi baru tentang matuliah, silabus, praktikum, visi dan misi, dan renstra yang untuk menjadikan program studi Muamalah/Ekonomi Islam konsentrasi Perbankan Syariah menjadi program studi Perbankan Syariah sesuai juga dengan numenklatur yang sudah ada dan disetujui oleh Dirjen Dikti pusat, agar program studi ini lebih bisa berkompetisi pada dunia usaha dalam mengisi lapangan pekerjaan yang disediakan oleh Perbankan Syariah yang ada di Indonesia khususnya di Sumatera Barat.

Tahun 2012 resmilah dirubah program studi Muamalah/Ekonomi Islam konsentrasi Perbankan Syariah menjadi program studi Perbankan Syariah. Untuk akreditasi tahun 2013 terakreditasi B dengan jangka waktu Agustus 2013 – Agustus 2018, yang lulusannya diberi gelar Sarjana Ekonomi (SE). Pada tahun 2015 STAIN Batusangkar beralih status menjadi IAIN Batusangkar melalui Perpres No. 147 tahun 2015, tanggal 23 Desember 2015. Maka program studi Perbankan Syariah menjadi Jurusan Perbankan Syariah.

Jurusan Perbankan Syariah merupakan salah satu jurusan terfavorit yang ada di IAIN Batusangkar dengan jumlah peminat terbanyak. Dan

pada tahun 2019 Jurusan Perbankan Syariah memperoleh Akreditasi A. Sehingga untuk menjamin mutu proses pembelajaran dan hasil belajar jurusan Perbankan Syariah didukung oleh sarana, prasarana, dan kualifikasi dosen yang professional dan kompeten di bidangnya dengan kualifikasi pendidikan S2 dan S3 dalam dan luar negeri (www.iainbatusangkar).

2. Visi, Misi dan Tujuan Jurusan Perbankan Syariah IAIN Batusangkar

a. Visi

Menjadi Program Studi Unggul yang inovatif, integratif-interkonektif, berbasis riset dan berkearifan lokal pada tahun 2030.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pendidikan dan pembelajaran berbasis teknologi dalam bidang perbankan, ekonomi dan keuangan menjadi pusat kajian ilmu Perbankan Syariah yang konstruktif dan berkearifan lokal.
- 2) Melaksanakan manajemen modern jurusan Perbankan Syariah dan Ekonomi Islam.
- 3) Menyelenggarakan manajemen modern jurusan yang berorientasi pada kualitas, transparansi, akuntabilitas dan professional.
- 4) Melakukan peningkatan dan daya guna masyarakat dalam meningkatkan fungsi Perbankan Syariah dan lembaga keuangan syariah dalam bentuk pengabdian masyarakat.
- 5) Menjalin kerjasama yang saling menguntungkan dengan lembaga-lembaga pemerintah dan non pemerintah, baik dalam maupun luar negeri (www.iainbatusangkar).

B. Analisis Deskriptif Penelitian

1. Deskriptif Karakteristik Responden

Kuesioner penelitian disebarkan dan diberikan kepada 104 responden yaitu pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan

2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar. Karakteristik dari responden berdasarkan jenis kelamin dan juga lokal mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2018. Setelah kuesioner disebar dan dibagikan maka didapatkan karakteristik demografi responden sebagai berikut:

a. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sebanyak 104 responden mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1.	Laki-laki	18 orang	17,3%
2.	Perempuan	86 orang	82,7%
Total		104 orang	100%

Sumber: data primer (diolah 2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat sebanyak 18 orang responden berjenis kelamin laki-laki dan 86 orang berjenis kelamin perempuan. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan.

b. Karakteristik Berdasarkan Lokal Mahasiswa Angkatan 2018

Karakteristik responden berdasarkan lokal mahasiswa terhadap 104 responden mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Lokal Angkatan 2018

Lokal	Sampel	Persentase
A	24	23,1%
B	22	21,2%
C	21	20,2%
D	37	35,5%

Jumlah	104	100%
--------	-----	------

Sumber: data primer (diolah 2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat sebanyak 24 orang dari lokal Persya A, 22 orang dari Persya B, 21 orang dari Persya C dan 37 orang dari Persya D dari tahun Angkatan 2018 yang masih berstatus aktif.

2. Deskriptif Variabel Penelitian

a. Pengetahuan Investasi Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2018

Variabel X_1 dalam penelitian ini adalah pengetahuan investasi mahasiswa jurusan perbankan syariah angkatan 2018. Jumlah item pertanyaan yang diajukan kepada responden mahasiswa jurusan perbankan syariah angkatan 2018 adalah sebanyak 9 item pertanyaan. Untuk mengetahui jumlah responden yang menjawab dari beberapa skala pertanyaan kuesioner dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3 Pengetahuan Investasi Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2018 FEBI IAIN Batusangkar

Variabel	Butir Soal	SS	S	KS	TS	STS	Total Responden
Pengetahuan Investasi	1	55	40	8	1	-	104
	2	40	55	8	1	-	104
	3	31	67	5	-	1	104
	4	44	54	4	2	-	104
	5	39	59	5	1	-	104
	6	27	64	13	-	-	104
	7	26	64	11	3	-	104
	8	24	60	19	1	-	104
	9	34	59	8	2	1	104

Sumber: data primer (diolah 2022) menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, diketahui bahwa jumlah responden yang menjawab sangat setuju terhadap pernyataan sebagai calon investor, pengetahuan dasar tentang investasi sangat penting yaitu sebanyak 55 orang responden, yang menjawab setuju yaitu

sebanyak 40 orang responden, yang menjawab kurang setuju yaitu sebanyak 8 orang responden, tidak setuju sebanyak 1 orang dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan mata kuliah manajemen investasi dan bursa efek syariah membantu saya dalam memahami jenis investasi yaitu sebanyak 40 orang responden, yang menjawab setuju yaitu sebanyak 55 orang responden, yang menjawab kurang setuju yaitu sebanyak 8 orang responden, tidak setuju sebanyak 1 orang dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan GISBEI membantu saya untuk menambah pengetahuan tentang investasi yaitu sebanyak 31 orang responden, yang menjawab setuju yaitu sebanyak 67 orang responden, yang menjawab kurang setuju yaitu sebanyak 5 orang responden, tidak ada yang menjawab tidak setuju dan ada 1 orang responden yang menjawab sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan pemahaman tentang pengetahuan dasar investasi wajib dikuasai sebelum melakukan investasi yaitu sebanyak 44 orang responden, yang menjawab setuju yaitu sebanyak 54 orang responden, yang menjawab kurang setuju yaitu sebanyak 4 orang responden, tidak setuju sebanyak 2 orang dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan pasar modal syariah tempat menjual instrument keuangan seperti saham syariah, sukuk, reksadana syariah dan Efek beragun aset syariah (EBA Syariah) yaitu sebanyak 39 orang responden, yang menjawab setuju yaitu sebanyak 59 orang responden, yang menjawab kurang setuju yaitu sebanyak 5 orang responden, tidak setuju sebanyak 1 orang dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju

pada pernyataan saham syariah tidak memiliki jangka waktu/jatuh tempo yaitu sebanyak 27 orang responden, yang menjawab setuju yaitu sebanyak 64 orang responden, yang menjawab kurang setuju yaitu sebanyak 13 orang responden, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan prinsip investasi saham syariah yaitu risiko tinggi keuntungan tinggi, risiko rendah keuntungan rendah yaitu sebanyak 26 orang responden, yang menjawab setuju yaitu sebanyak 64 orang responden, yang menjawab kurang setuju yaitu sebanyak 11 orang responden, tidak setuju sebanyak 3 orang dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan investasi saham syariah memiliki risiko lebih tinggi di bandingkan dengan reksadana syariah yaitu sebanyak 24 orang responden, yang menjawab setuju yaitu sebanyak 60 orang responden, yang menjawab kurang setuju yaitu sebanyak 19 orang responden, tidak setuju sebanyak 1 orang dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan keuntungan dari saham syariah yaitu dari *capital gainnya* itu selisih harga jual lebih tinggi dari harga beli yaitu sebanyak 34 orang responden, yang menjawab setuju yaitu sebanyak 59 orang responden, yang menjawab kurang setuju yaitu sebanyak 8 orang responden, tidak setuju sebanyak 2 orang responden dan 1 orang responden yang menjawab sangat tidak setuju.

b. Modal Minimal Investasi Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2018

Variabel X_2 dalam penelitian ini adalah modal minimal investasi mahasiswa jurusan perbankan syariah angkatan 2018. Jumlah item pertanyaan yang diajukan kepada responden mahasiswa jurusan

perbankan syariah angkatan 2018 adalah sebanyak 6 item pertanyaan. Untuk mengetahui jumlah responden yang menjawab dari beberapa skala pertanyaan kuesioner dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.4 Modal Minimal Investasi Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2018 FEBI IAIN Batusangkar

Variabel	Butir Soal	SS	S	KS	TS	STS	Total Responden
Modal Minimal Investasi	1	32	62	7	2	1	104
	2	28	72	3	1	-	104
	3	30	63	8	2	1	104
	4	28	64	11	1	-	104
	5	22	74	7	-	1	104
	6	27	62	11	2	2	104

Sumber: data primer (diolah 2022) menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, diketahui bahwa jumlah responden yang menjawab sangat setuju terhadap pernyataan modal minimal untuk membuka *account* di beberapa perusahaan sekuritas cukup terjangkau bagi mahasiswa sehingga saya berminat untuk mencobanya yaitu sebanyak 32 orang responden, yang menjawab setuju yaitu sebanyak 62 orang responden, yang menjawab kurang setuju yaitu sebanyak 7 orang responden, tidak setuju sebanyak 2 orang responden dan yang menjawab sangat tidak setuju 1 orang responden. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan saya mengetahui bahwa pasar modal syariah mempunyai pilihan investasi dan harga yang beragam yaitu sebanyak 28 orang responden, yang menjawab setuju yaitu sebanyak 72 orang responden, yang menjawab kurang setuju yaitu sebanyak 3 orang responden, tidak setuju sebanyak 1 orang dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan saat ini perusahaan sekuritas banyak yang menerapkan modal investasi minimal sebesar Rp 100.000,- untuk memulai investasi, dengan adanya modal minimal investasi

memudahkan saya untuk memulai investasi yaitu sebanyak 30 orang responden, yang menjawab setuju yaitu sebanyak 63 orang responden, yang menjawab kurang setuju yaitu sebanyak 8 orang responden, tidak setuju sebanyak 2 orang dan yang menjawab sangat tidak setuju 1 orang responden. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan saya berinvestasi di pasar modal syariah karena tidak membutuhkan biaya besar yaitu sebanyak 28 orang responden, yang menjawab setuju yaitu sebanyak 64 orang responden, yang menjawab kurang setuju yaitu sebanyak 11 orang responden, tidak setuju sebanyak 1 orang dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan dengan modal minimal yang ada sudah bisa membeli saham-saham yang cukup bagus yaitu sebanyak 22 orang responden, yang menjawab setuju yaitu sebanyak 74 orang responden, yang menjawab kurang setuju yaitu sebanyak 7 orang responden, tidak ada yang menjawab tidak setuju dan yang menjawab sangat tidak setuju 1 orang responden. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan saya mengetahui modal minimal dengan dana Rp 100.000 bisa memilih saham yang bagus yaitu sebanyak 27 orang responden, yang menjawab setuju yaitu sebanyak 62 orang responden, yang menjawab kurang setuju yaitu sebanyak 11 orang responden, tidak setuju sebanyak 2 orang responden dan yang menjawab sangat tidak setuju ada 2 orang responden.

c. Motivasi Investasi Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2018

Variabel X_3 dalam penelitian ini adalah motivasi investasi mahasiswa jurusan perbankan syariah angkatan 2018. Jumlah item pertanyaan yang diajukan kepada responden mahasiswa jurusan perbankan syariah angkatan 2018 adalah sebanyak 7 item pertanyaan.

Untuk mengetahui jumlah responden yang menjawab dari beberapa skala pertanyaan kuesioner dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 4.5 Motivasi Investasi Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2018 FEBI IAIN Batusangkar

Variabel	Butir Soal	SS	S	KS	TS	STS	Total Responden
Motivasi Investasi	1	36	61	5	2	-	104
	2	18	68	17	1	-	104
	3	34	60	9	1	-	104
	4	24	69	9	1	1	104
	5	25	73	5	1	-	104
	6	16	74	14	-	-	104
	7	30	65	7	-	2	104

Sumber: data primer (diolah 2022) menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, diketahui bahwa jumlah responden yang menjawab sangat setuju terhadap pernyataan saya berinvestasi sebagai penerapan dari ilmu yang didapatkan dibangku perkuliahan yaitu sebanyak 36 orang responden, yang menjawab setuju yaitu sebanyak 61 orang responden, yang menjawab kurang setuju yaitu sebanyak 5 orang responden, tidak setuju sebanyak 2 orang dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan berinvestasi menjadi gaya hidup sekarang yaitu sebanyak 18 orang responden, yang menjawab setuju yaitu sebanyak 68 orang responden, yang menjawab kurang setuju yaitu sebanyak 17 orang responden, tidak setuju sebanyak 1 orang dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan melakukan investasi untuk simpanan jangka panjang yaitu sebanyak 34 orang responden, yang menjawab setuju yaitu sebanyak 60 orang responden, yang menjawab kurang setuju yaitu sebanyak 9 orang responden, tidak setuju sebanyak 1 orang dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Jumlah responden

yang menjawab sangat setuju pada pernyataan melakukan investasi untuk memperoleh pendapatan yaitu sebanyak 24 orang responden, yang menjawab setuju yaitu sebanyak 69 orang responden, yang menjawab kurang setuju yaitu sebanyak 9 orang responden, tidak setuju sebanyak 1 orang dan yang menjawab sangat tidak setuju ada 1 orang responden. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan saya akan memulai dengan membeli produk (selain untuk konsumsi) yang memiliki nilai investasi (memiliki nilai jual kembali) di masa depan yaitu sebanyak 25 orang responden, yang menjawab setuju yaitu sebanyak 73 orang responden, yang menjawab kurang setuju yaitu sebanyak 5 orang responden, tidak setuju sebanyak 1 orang dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan saya sangat antusias untuk ikut serta saat melihat pamflet pelatihan atau seminar investasi yaitu sebanyak 16 orang responden, yang menjawab setuju yaitu sebanyak 74 orang responden, yang menjawab kurang setuju yaitu sebanyak 14 orang responden, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan saya berinvestasi di pasar modal syariah karena pembelajaran mata kuliah tentang investasi yaitu sebanyak 30 orang responden, yang menjawab setuju yaitu sebanyak 65 orang responden, yang menjawab kurang setuju yaitu sebanyak 7 orang responden, tidak ada yang menjawab tidak setuju dan yang menjawab sangat tidak setuju ada 2 orang responden.

d. Minat Investasi Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2018

Variabel Y dalam penelitian ini adalah minat investasi mahasiswa jurusan perbankan syariah angkatan 2018. Jumlah item pertanyaan yang diajukan kepada responden mahasiswa jurusan perbankan syariah angkatan 2018 adalah sebanyak 6 item pertanyaan.

Untuk mengetahui jumlah responden yang menjawab dari beberapa skala pertanyaan kuesioner dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 4.6 Minat Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2018 FEBI IAIN Batusangkar Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Variabel	Butir Soal	SS	S	KS	TS	STS	Total Responden
Minat Investasi	1	44	55	5	-	-	104
	2	26	63	14	1	-	104
	3	27	68	7	1	1	104
	4	28	67	7	1	1	104
	5	30	69	5	-	-	104
	6	28	65	9	2	-	104

Sumber: data primer (diolah 2022) menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, diketahui bahwa jumlah responden yang menjawab sangat setuju terhadap pernyataan saya akan bertanya tentang investasi kepada yang telah berpengalaman yaitu sebanyak 44 orang responden, yang menjawab setuju yaitu sebanyak 55 orang responden, yang menjawab kurang setuju yaitu sebanyak 5 orang responden, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan saya memiliki keinginan membaca dan belajar tentang jenis investasi yaitu sebanyak 26 orang responden, yang menjawab setuju yaitu sebanyak 63 orang responden, yang menjawab kurang setuju yaitu sebanyak 14 orang responden, tidak setuju sebanyak 1 orang dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan saya akan mempelajari bagaimana cara berinvestasi di pasar modal syariah yaitu sebanyak 27 orang responden, yang menjawab setuju yaitu sebanyak 68 orang responden, yang menjawab kurang setuju yaitu sebanyak 7 orang responden, tidak setuju sebanyak 1 orang dan yang menjawab sangat tidak setuju ada 1 orang responden. Jumlah responden yang menjawab

sangat setuju pada pernyataan saya akan berinvestasi di pasar modal syariah setelah belajar mata kuliah tentang investasi yaitu sebanyak 28 orang responden, yang menjawab setuju yaitu sebanyak 67 orang responden, yang menjawab kurang setuju yaitu sebanyak 7 orang responden, tidak setuju sebanyak 1 orang dan yang menjawab sangat tidak setuju ada 1 orang responden. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan sebelum saya berinvestasi, saya mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang akan diambil yaitu sebanyak 30 orang responden, yang menjawab setuju yaitu sebanyak 69 orang responden, yang menjawab kurang setuju yaitu sebanyak 5 orang responden, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jumlah responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan saya tertarik berinvestasi di pasar modal syariah karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dan jenis investasi yang ditawarkan yaitu sebanyak 28 orang responden, yang menjawab setuju yaitu sebanyak 65 orang responden, yang menjawab kurang setuju yaitu sebanyak 9 orang responden, tidak setuju sebanyak 2 orang dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

C. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengungkapkan apakah pernyataan pada kuesioner itu valid atau tidak. Pengujian validitas dilakukan terhadap pernyataan-pernyataan dalam kuesioner dengan menggunakan alat uji SPSS versi 26. Hasil analisis pada SPSS ditunjukkan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} , dengan r_{tabel} didapatkan melalui nilai *degree of freedom* (df), dimana $df=n-2$ (n =jumlah data responden) dengan jumlah responden sebanyak 30,

maka $Df = 30 - 2 = 28$ dengan tingkat signifikan 5% didapatkan r_{tabel} sebesar 0.361. Jika $r_{hitung} > 0.361$ maka kuesioner dinyatakan valid, dan jika $r_{hitung} < 0.361$ maka kuesioner dinyatakan tidak valid. Berdasarkan data yang diolah dengan SPSS 26, maka hasilnya sebagai berikut:

- 1) Uji validitas pengetahuan investasi mahasiswa jurusan perbankan syariah angkatan 2018

Tabel 4.7 Uji Validitas
Pengetahuan Investasi Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2018

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.486	0.361	Valid
2	0.682	0.361	Valid
3	0.791	0.361	Valid
4	0.592	0.361	Valid
5	0.689	0.361	Valid
6	0.510	0.361	Valid
7	0.406	0.361	Valid
8	0.421	0.361	Valid
9	0.475	0.361	Valid

Sumber: data primer (diolah 2022) menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan SPSS 26, maka dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan dalam kuesioner pengetahuan investasi mahasiswa jurusan perbankan syariah angkatan 2018 dapat dikatakan valid. Pernyataan yang dikatakan valid jika nilai dari $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu jika $r_{hitung} > 0.361$. Jadi dapat disimpulkan bahwa item pernyataan yang dapat digunakan ke tahap pengolahan data lebih lanjut adalah 9 pernyataan.

- 2) Uji validitas modal minimal investasi mahasiswa jurusan perbankan syariah angkatan 2018

Tabel 4.8 Uji Validitas
Modal Minimal Investasi Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2018

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.864	0.361	Valid

2	0.386	0.361	Valid
3	0.932	0.361	Valid
4	0.837	0.361	Valid
5	0.928	0.361	Valid
6	0.853	0.361	Valid

Sumber: data primer (diolah 2022) menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan SPSS 26, maka dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan dalam kuesioner modal minimal investasi mahasiswa jurusan perbankan syariah angkatan 2018 dapat dikatakan valid. Pernyataan yang dikatakan valid jika nilai dari $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu jika $r_{hitung} > 0.361$. Jadi dapat disimpulkan bahwa item pernyataan yang dapat digunakan ke tahap pengolahan data lebih lanjut adalah 6 pernyataan.

- 3) Uji validitas motivasi investasi mahasiswa jurusan perbankan syariah angkatan 2018

Tabel 4.9 Uji Validitas
Motivasi Investasi Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2018

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.635	0.361	Valid
2	0.872	0.361	Valid
3	0.859	0.361	Valid
4	0.832	0.361	Valid
5	0.784	0.361	Valid
6	0.417	0.361	Valid
7	0.808	0.361	Valid

Sumber: data primer (diolah 2022) menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan SPSS 26, maka dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan dalam kuesioner modal minimal investasi mahasiswa jurusan perbankan syariah angkatan 2018 dapat dikatakan valid. Pernyataan yang dikatakan valid jika nilai dari $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu jika $r_{hitung} > 0.361$. Jadi dapat disimpulkan

bahwa item pernyataan yang dapat digunakan ke tahap pengolahan data lebih lanjut adalah 7 pernyataan.

- 4) Uji validitas minat mahasiswa jurusan perbankan syariah angkatan 2018 berinvestasi di pasar modal syariah

Tabel 4.10 Uji Validitas
Minat Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2018 Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.632	0.361	Valid
2	0.750	0.361	Valid
3	0.571	0.361	Valid
4	0.769	0.361	Valid
5	0.652	0.361	Valid
6	0.687	0.361	Valid

Sumber: data primer (diolah 2022) menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan SPSS 26, maka dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan dalam kuesioner modal minimal investasi mahasiswa jurusan perbankan syariah angkatan 2018 dapat dikatakan valid. Pernyataan yang dikatakan valid jika nilai dari $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu jika $r_{hitung} > 0.361$. Jadi dapat disimpulkan bahwa item pernyataan yang dapat digunakan ke tahap pengolahan data lebih lanjut adalah 6 pernyataan.

b. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk menunjukkan sejauh mana suatu instrument dapat berhasil apabila dilakukan pengukuran berulang-ulang. Adapun hasil analisis reliabilitas yang peneliti lakukan menggunakan SPSS 26 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X_1)	0.689	Reliabel

Modal Minimal Investasi (X_2)	0.898	Reliabel
Motivasi Investasi (X_3)	0.867	Reliabel
Minat Investasi (Y)	0.761	Reliabel

Sumber: data primer (diolah 2022) menggunakan SPSS 26

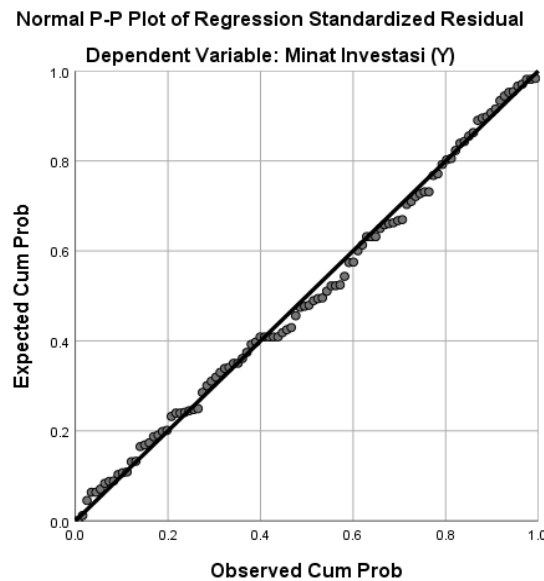
Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* > 0.60, dimana suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. *Cronbach Alpha* dari variabel pengetahuan investasi, modal minimal investasi, motivasi investasi dan minat investasi > 0.60. Maka variabel tersebut dapat dikatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual terdistribusi secara normal atau mendekati normal.

Teknik yang digunakan dalam menguji normalitas data dapat dilihat melalui gambar *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* dimana jika penyebaran titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Begitu juga sebaliknya jika titik-titik menyebar berjauhan dan tidak mengikuti garis diagonalnya maka dapat dikatakan data tersebut tidak terdistribusi normal. Untuk melakukan analisis tersebut yaitu dengan menggunakan SPSS 26. Adapun hasil analisis normalitas yang peneliti lakukan menggunakan SPSS 26 dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa data yang digunakan terdistribusi normal karena data menyebar dan mengikuti arah garis diagonalnya.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menggambarkan hubungan antara variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna (koefisien korelasinya tinggi). Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas antara lain dengan melihat *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Apabila nilai VIF < 10 dan *tolerance* > 0,10, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Adapun hasil analisis uji multikolinearitas yang peneliti lakukan menggunakan SPSS 26 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	3.704	1.790		2.070	.041		
	Pengetahuan Investasi (X1)	.132	.054	.187	2.463	.015	.646	1.548
	Modal Minimal Investasi (X2)	.310	.072	.372	4.296	.000	.500	2.002
	Motivasi Investasi (X3)	.301	.081	.354	3.699	.000	.408	2.449

a. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)

Sumber: data primer (diolah 2022) menggunakan SPSS 26

Hasil uji multikolinearitas diatas diperoleh bahwa nilai VIF untuk variabel *independen* (pengetahuan investasi 1,548 < 10, modal minimal investasi 2,002 < 10 dan motivasi investasi 2,449 < 10), lebih kecil dari 10 (VIF < 10). Dan nilai *tolerance* (pengetahuan investasi 0,646 > 0,10, modal minimal investasi 0,500 > 0,10 dan motivasi investasi 0,408 > 0,10), lebih besar dari 0,10 (*tolerance* > 0,10), sehingga persamaan regresi ini terbebas dari asumsi multikolinearitas atau tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan yang ada di dalam model regresi. Regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas antara lain dengan melihat koefisien korelasi, apabila signifikan hasil korelasi lebih dari 0,05 maka persamaan regresi tersebut tidak terdapat heteroskedastisitas. Adapun hasil analisis uji heteroskedastisitas yang peneliti lakukan menggunakan SPSS 26 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Uji Heteroskedastisitas

		Correlations				
			Pengetahuan Investasi (X1)	Modal Minimal Investasi (X2)	Motivasi Investasi (X3)	Unstandar dized Residual
Spearman's rho	Pengetahuan Investasi (X1)	Correlation Coefficient	1.000	.468**	.522**	-.093
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.346
		N	104	104	104	104
	Modal Minimal Investasi (X2)	Correlation Coefficient	.468**	1.000	.619**	-.071
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.473
		N	104	104	104	104
	Motivasi Investasi (X3)	Correlation Coefficient	.522**	.619**	1.000	-.004
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.970
		N	104	104	104	104
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.093	-.071	-.004	1.000
		Sig. (2-tailed)	.346	.473	.970	.
		N	104	104	104	104

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: data primer (diolah 2022) menggunakan SPSS 26

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel *independen* (pengetahuan investasi $0,346 > 0,05$, modal minimal investasi $0,473 > 0,05$ dan motivasi investasi $0,970 > 0,05$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, karena signifikan hasil korelasi lebih dari 0,05.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian yang peneliti lakukan menggunakan model analisis regresi linear berganda untuk membuktikan hipotesis dari penelitian. Analisis regresi linear berganda ini menggunakan input berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari kuesioner. Untuk perhitungan statistik dalam analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan aplikasi SPSS 26. Hasil dari pengolahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.704	1.790		2.070	.041
	Pengetahuan Investasi (X1)	.132	.054	.187	2.463	.015
	Modal Minimal Investasi (X2)	.310	.072	.372	4.296	.000
	Motivasi Investasi (X3)	.301	.081	.354	3.699	.000

a. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)

Sumber: data primer (diolah 2022) menggunakan SPSS 26

Hasil analisis regresi linear berganda yang terlihat pada tabel di atas nilai konstanta (nilai α) sebesar 3,704 dan nilai koefisien regresi dari variabel X_1 adalah sebesar 0,132, variabel X_2 sebesar 0,310 dan variabel X_3 sebesar 0,301. Jadi nilai koefisien regresi linear masing-masing variabel di atas dapat disubstitusikan ke dalam persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,704 + 0,132X_1 + 0,310X_2 + 0,301X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Nilai konstanta Minat Investasi (Y) sebesar 3,704 yang menyatakan jika variabel X_1, X_2, X_3 sama dengan nol yaitu Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi Investasi maka Minat Investasi adalah sebesar 3,704.
- Koefisien X_1 sebesar 0,132 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X_1 (Pengetahuan Investasi) sebesar 1% maka minat investasi meningkat sebesar 0,132 (13,2%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X_1 (Pengetahuan Investasi) sebesar 1% maka minat investasi menurun sebesar 0,132 (13,2%).
- Koefisien X_2 sebesar 0,310 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X_2 (Modal Minimal Investasi) sebesar 1% maka minat investasi

meningkat sebesar 0,310 (31%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X_2 (Modal Minimal Investasi) sebesar 1% maka minat investasi menurun sebesar 0,310 (31%).

- d. Koefisien X_3 sebesar 0,301 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X_3 (Motivasi Investasi) sebesar 1% maka minat investasi meningkat sebesar 0,301 (30,1%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X_3 (Motivasi Investasi) sebesar 1% maka minat investasi menurun sebesar 0,301 (30,1%).

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Investasi (X_1), Modal Minimal Investasi (X_2) dan Motivasi Investasi (X_3) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah (Studi pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar).

4. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar persentase pengaruh variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*). Besarnya koefisien determinasi berkisar antara angka 0 sampai 1, apabila besar koefisien determinasi mendekati angka 1 maka semakin besar pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Hasil pengujian adalah menggunakan SPSS 26. Adapun hasil tabel koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.791 ^a	.626	.615	1.48202

a. Predictors: (Constant), Motivasi Investasi (X_3), Pengetahuan Investasi (X_1), Modal Minimal Investasi (X_2)

Sumber: data primer (diolah 2022) menggunakan SPSS 26

Berdasarkan hasil dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,626 atau 62,6%. Hasil ini berarti persentase pengaruh variabel *independen* yaitu pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan motivasi investasi terhadap variabel *dependen* yaitu minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah (studi pada mahasiswa jurusan Perbankan Syariah angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar) adalah sebesar 62,2%. Hal ini berarti pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan motivasi investasi mahasiswa jurusan Perbankan Syariah angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Hal ini juga menunjukkan bahwa masih ada 37,8% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah selain pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan motivasi investasi.

5. Uji Hipotesis

a. Uji t Parsial

Uji t merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara individual variabel *independen* yang ada dalam model terhadap variabel *dependen*. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel *independen* menjelaskan variabel *dependen*. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel *independen* secara parsial berpengaruh signifikansi terhadap variabel *dependen*. Hasil pengujian adalah menggunakan SPSS 26. Adapun hasil tabel uji t Parsial adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hasil Uji t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.704	1.790		2.070	.041
	Pengetahuan Investasi (X1)	.132	.054	.187	2.463	.015
	Modal Minimal Investasi (X2)	.310	.072	.372	4.296	.000
	Motivasi Investasi (X3)	.301	.081	.354	3.699	.000

a. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)

Sumber: data primer (diolah 2022) menggunakan SPSS 26

Tujuan dilakukan pengujian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 26 untuk variabel pengetahuan investasi (X1) terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah (Y) diperoleh t_{hitung} sebesar 2,463 dengan nilai signifikansi sebesar 0,015, variabel modal minimal investasi (X2) terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah (Y) diperoleh t_{hitung} sebesar 4,296 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan variabel motivasi investasi (X3) terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah (Y) diperoleh t_{hitung} sebesar 3,699 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Selanjutnya t_{hitung} penelitian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 5% (0,05) didapatkan rumus $t_{tabel} = t(\alpha/2 ; n-k-1) = t(0,025 ; 104-3-1=100)$ $t(0,025 ; 100)$ maka diperoleh $t_{tabel} = 1,987$, dari tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Variabel pengetahuan investasi (X₁) $t_{hitung} = 2,463 > t_{tabel} = 1,987$ dengan nilai signifikansi $0,015 < 0,05$, sehingga H_{01} ditolak dan

H_{a1} diterima. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi (X_1) berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah (Y).

2) Variabel modal minimal investasi (X_2) $t_{hitung} = 4,296 > t_{tabel} = 1,987$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Dapat disimpulkan bahwa modal minimal investasi (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah (Y).

3) Variabel motivasi investasi (X_3) $t_{hitung} = 3,699 > t_{tabel} = 1,987$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Dapat disimpulkan bahwa motivasi investasi (X_3) berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah (Y).

b. Uji F Simultan

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel *independen* yang dimasukkan ke dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel *dependen*. Uji F merupakan uji yang dilakukan secara bersama-sama untuk menguji signifikansi pengaruh variabel pengetahuan investasi (X_1), modal minimal investasi (X_2) dan motivasi investasi (X_3) bersama-sama terhadap variabel minat mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Y). Hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 26. Adapun hasil tabel uji t Parsial adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17 Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	367.901	3	122.634	55.835	.000 ^b
	Residual	219.637	100	2.196		

Total	587.538	103			
-------	---------	-----	--	--	--

a. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)

b. Predictors: (Constant), Motivasi Investasi (X3), Pengetahuan Investasi (X1), Modal Minimal Investasi (X2)

Sumber: data primer (diolah 2022) menggunakan SPSS 26

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh hasil F_{hitung} sebesar 55,835 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Selanjutnya F_{hitung} penelitian dibandingkan dengan F_{tabel} dengan jumlah variabel bebas sebanyak 3 didapatkan rumus $F_{tabel} = F(k ; n-k) = F(3 ; 104-3=101) = F(3 ; 101)$ maka diperoleh $F_{tabel} = 2,69$. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai $F_{hitung} = 55,835 > F_{tabel} = 2,69$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan investasi (X_1), modal minimal investasi (X_2) dan motivasi investasi (X_3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah (Y).

D. Pembahasan

Penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan motivasi investasi berpengaruh atau tidak terhadap minat mahasiswa jurusan Perbankan Syariah angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar berinvestasi di pasar modal syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan motivasi investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan Perbankan Syariah angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Hasil analisis regresi linear berganda menjelaskan bahwa besarnya nilai koefisien, yakni 0,132 menunjukkan apabila pengetahuan investasi jurusan Perbankan Syariah angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar (variabel X_1) terjadi peningkatan 1% maka minat mahasiswa berinvestasi di Pasar

Modal Syariah akan meningkat sebesar 0,132 (13,2%), besarnya nilai koefisien, yakni 0,310 menunjukkan apabila modal minimal investasi jurusan Perbankan Syariah angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar (variabel X_2) terjadi peningkatan 1% maka minat mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal Syariah akan meningkat sebesar 0,310 (31%), dan besarnya nilai koefisien, yakni 0,301 menunjukkan apabila motivasi investasi jurusan Perbankan Syariah angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar (variabel X_3) terjadi peningkatan 1% maka minat mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal Syariah akan meningkat sebesar 0,301 (30,1%). Walaupun relatif rendah, koefisien bernilai positif berarti terjadi hubungan positif antara pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal Syariah (studi pada mahasiswa jurusan Perbankan Syariah angkatan 2018 FEBI IAIN Batusangkar).

Dalam proses keputusan berinvestasi, sangat diperlukannya pengetahuan tentang pengambilan, risiko dan tipe produk investasi, untuk mendapatkan investasi yang lengkap. Pengetahuan merupakan kepastian yang dicapai oleh jiwa tentang suatu objek dimana kepastian tersebut diperoleh dari penalaran logis berdasarkan teori-teori atau konsep yang benar, pasti dan unggul (Soleh, 2010 : 42). Pengetahuan investasi yang tinggi memang cenderung mendorong investor untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Hasil analisis statistik untuk variabel Pengetahuan Investasi diketahui bahwa koefisien regresi Pengetahuan Investasi bernilai 0,132. Hasil pengujian hipotesis uji t menunjukkan bahwa Pengetahuan Investasi (variabel X_1) berpengaruh positif secara parsial terhadap minat investasi (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari 5% yaitu $0,015 < 0,05$ mengindikasikan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil dari Rima Wijayanti (2015) dengan judul “Pengaruh Modal Minimal Investasi, Promosi dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa

Berinvestasi Dinar di Gerai Dinar BMT Daarul Mustaqim”. Diketahui bahwasanya pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi Dinar dengan signifikansi $0,041 < 0,05$. Penelitian yang dilakukan Rizki Chaerul Pajar (2017) dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY”. Diketahui secara parsial variabel pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Manajemen Bursa Efek Indonesia mengemukakan satuan perdagangan saham dalam 1 lot yang berisi 500 lembar menjadi 100 lembar dengan harga minimal saham yang diperdagangkan di BEI adalah Rp50,00- per lembar, dengan adanya kebijakan ini diharapkan membawa perubahan sehingga dapat menarik minat investor di pasar modal. Syarat berinvestasi di pasar modal saat ini semakin mudah, salah satunya adalah modal minimal untuk berinvestasi adalah Rp100.000. Sehingga sangat memungkinkan bagi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal (Halim, 2005: 34). Dengan demikian semakin rendahnya modal yang diperlukan untuk berinvestasi, maka semakin besar minat seorang investor untuk berinvestasi di pasar modal. Hasil analisis statistik untuk variabel Modal Minimal Investasi diketahui bahwa koefisien regresi Modal Minimal Investasi bernilai 0,310. Hasil pengujian hipotesis uji t menunjukkan bahwa Modal Minimal Investasi (variabel X_2) berpengaruh positif secara parsial terhadap minat investasi (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari 5% yaitu $0,000 < 0,05$ mengindikasikan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Modal Minimal Investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil dari Asny Dina Mardiyana (2019) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah”. Diketahui bahwasanya modal minimal berpengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah dengan signifikansi $0,000 < 0,05$.

Motivasi pada dasarnya adalah proses untuk mencoba mempengaruhi seseorang agar melakukan sesuatu yang kita inginkan. Motivasi investasi merupakan salah satu faktor pendorong yang turut menentukan keefektifan seseorang dalam berinvestasi untuk memuaskan kebutuhannya (Sarinah, 2017: 102). Dengan kata lain adalah dorongan dari luar terhadap seseorang agar mau melaksanakan sesuatu. Dengan demikian, semakin termotivasi seorang investor untuk berinvestasi maka semakin besar minat investor tersebut untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Hasil analisis statistik untuk variabel Motivasi Investasi diketahui bahwa koefisien regresi Motivasi Investasi bernilai 0,301. Hasil pengujian hipotesis uji t menunjukkan bahwa Motivasi Investasi (variabel X_3) berpengaruh positif secara parsial terhadap minat investasi (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari 5% yaitu $0,000 < 0,05$ mengindikasikan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Motivasi Investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Rizki Chaerul Pajar (2017) dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY”. Diketahui secara parsial variabel motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ mengindikasikan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa.

Keeratan pengaruh dari variabel *independen* di tunjukkan oleh nilai *R Square* sebesar 0,626 atau 62,2%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan motivasi investasi mahasiswa jurusan Perbankan Syariah angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar adalah sebesar 62,2%. Sedangkan sisanya 37,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Berdasarkan uji F yang dilakukan melalui program SPSS 26 diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $55,835 > 2,69$ dan tingkat signifikansi $0,000 <$

0,05. Variabel secara bersama-sama atau simultan menunjukkan variabel pengetahuan investasi (X_1), modal minimal investasi (X_2) dan motivasi investasi (X_3) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa jurusan Perbankan Syariah angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar Berinvestasi di Pasar Modal Syariah, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pengetahuan investasi diketahui mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Dapat diketahui bahwa nilai probabilitas $t_{hitung} = 2,463 > t_{tabel} = 1,987$ dengan nilai signifikansinya $0,015 < 0,05$. Sehingga H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, yang berarti pengetahuan investasi mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah (studi pada mahasiswa jurusan Perbankan Syariah angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar).
2. Variabel modal minimal investasi diketahui mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Dapat diketahui bahwa nilai probabilitas $t_{hitung} = 4,296 > t_{tabel} = 1,987$ dengan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$. Sehingga H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, yang berarti modal minimal investasi mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh modal minimal investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah (studi pada mahasiswa jurusan Perbankan Syariah angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar).

3. Variabel motivasi investasi diketahui mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Dapat diketahui bahwa nilai probabilitas $t_{hitung} = 3,699 > t_{tabel} = 1,987$ dengan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$. Sehingga H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, yang berarti motivasi investasi mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah (studi pada mahasiswa jurusan Perbankan Syariah angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar).
4. Keeratan pengaruh dari variabel *independen* di tunjukkan oleh nilai *R Square* sebesar 0,626 atau 62,2%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan motivasi investasi mahasiswa jurusan Perbankan Syariah angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar adalah sebesar 62,2%. Sedangkan sisanya 37,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Kemudian dapat dilihat juga berdasarkan uji F yang dilakukan, diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $55,835 > 2,69$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Variabel secara simultan menunjukkan variabel pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan motivasi investasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka sara dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa hendaknya harus lebih aktif dalam meningkatkan pengetahuan mengenai investasi, keuangan dan mengikuti perkembangan zaman dan juga ekonomi nasional, sehingga dapat menambah wawasan dan informasi

yang berguna dalam meningkatkan minat dan keputusan berinvestasi yang dapat berpengaruh kepada peningkatan finansial.

2. Lembaga keuangan non bank perlu melakukan tambahan edukasi dan sosialisasi pada Pasar Modal Syariah yang berkelanjutan agar informasi mengenai Pasar Modal Syariah dapat tersebar luas dan merata.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan responden yang lebih luas sehingga hasilnya lebih meyakinkan.
4. Penelitian ini hanya menggunakan sedikit variabel terikat sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel terutama yang berkaitan dengan kemajuan teknologi dan informasi.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdalloh, I. 2018. *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Aini, N., Maslichah, & Junaidi. 2019. Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Journal E-JRA, Vol. 08 No. 05*.
- Aniswatin et al. 2020. Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Karier dan Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak. *Jurnal E-JRA Vol. 09 No. 02*.
- Asnawi, N., & Masyuri. 2011. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN Malang Press.
- Baharuddin. 2010. *Psikologi Pendidikan Refleksi Teoritis Fenomena*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bakhtiar, A. 2004. *Filsafat Ilmu*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Burhanudin, Hidayati, S. A., & Putra, S. M. 2021. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *Jurnal Distribusi, Vol.9 No. 1*.
- Halim, A. 2005. *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Herlina, V. 2019. *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Hermawan, A., & Yusran, H. L. 2017. *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*. Depok: Kencana.
- Huda, N., & Nasution, M. E. 2008. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Irianto, A. 2019. Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal EcoGen, Vol. 2, No. 4*.
- Iskandar, & Yuhansyah. 2018. *Pengaruh Motivasi & Ketidakamanan Kerja Terhadap Penilaian Kerja Yang Berdampak Kepada Kepuasan Kerja*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.

- Jahja, Y. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU Press.
- Lusiana. 2012. *Usaha Penanaman Modal di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Malik, A. D. 2017. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, vol. 3, No. 1.
- Manan, A. 2009. *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Martono, N. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis isi dan analisis data sekunder*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mastura, A., Nuringwahyu, S., & Zunaida, D. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal JIAGABI*, Vol. 9 No. 1.
- Mustafa, P. S., Gusdiyanto, H., & Dkk. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Nasution, M. 2006. *Pengenalan Ekklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana.
- Nisa, M., & Zulaika, L. 2017. Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi PETA*, vol. 2, No. 2.
- Pajar, R. C. 2017. Skripsi: “*Pengaruh Motivasi Investasi dan Pemgetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY*”. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pemula, I. S. 2017. *Yuk Belajar Saham untuk Pemula*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Pontjowinoto, I. 2003. *Prinsip-Prinsip Syariah di Pasar Modal: Pandangan Praktisi*. Jakarta: Modal Publications.

- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sarinah. 2017. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Shaleh, A. R., & Wahab, M. A. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Siswanto, H. 2015. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soleh, A. K. 2010. *Integrasi Agama dan Filsafat*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartono, S. 2005. *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Sundari, A. 2019. Skripsi: “*Analisis Pengaruh Modal Minimal Dan Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Dan Bisnis Islam*”. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Sunyoto, D. 2014. *Praktik Riset Perilaku Konsumen Teori, Kuesioner, Alat dan Analisis Data*. Yogyakarta: CAPS.
- Supranto. 2000. *Statistik: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.
- Suroso, B. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Suryabrata, S. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syah, M. 2001. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wijaya, T. 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- www.iainbatusangkar
- www.ksei.co.id
- Yuliana, I. 2010. *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Malang: UIN-Maliki Press.